



**“PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD ISLAM  
TERPADU ZAHIRA SEI KERA HILIR I MEDAN PERJUANGAN”**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**EVI RAMADANI**

**NIM. 36.14.3.095**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING SKRIPSI I**

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 19770808 200801 1 014**

**PEMBIMBING SKRIPSI II**

**Pangulu Abdul Karim Nst, Lc, MA**  
**NIP: 1973716 200710 1 003**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS NEGERI SUMATRA UTARA  
MEDAN**

**T.A. 2017/2018**



**“PENYELENGGARAAN KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD ISLAM TERPADU  
ZAHIRA SEI KERA HILIR I MEDAN PERJUANGAN”**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**EVI RAMADANI**

**NIM. 36.14.3.095**

**PEMBIMBING SKRIPSI I**

**PEMBIMBING SKRIPSI II**

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 19770808 200801 1 014**

**Pangulu Abdul Karim Nst, Lc, MA**  
**NIP: 19770716 200710 1 003**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN 2018**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Ramadani

Nim : 36. 14. 3. 095

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/SI

Judul Skripsi : Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler  
dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di  
SD Islam Terpadu Zahira Sei Kera Hilir 1  
Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, 6 Juni 2018

Yang membuat pernyataan

**Evi Ramadani**  
**36.14.3.095**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS NEGERI SUMATRA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683-662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

---

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul **“PENYELENGGARAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD ISLAM TERPADU ZAHIRA SEI KERA HILIR I MEDAN PERJUANGAN”** yang disusun oleh **EVI RAMADANI** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**08 Juni 2018 M**

**25 Ramadhan 1439 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP: 19711208 200710 2 001**

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 19770808 200801 1 014**

**Anggota Penguji**

**1. Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 19770808 200801 1 014**

**2. Pangulu Abdul Karim Nst, Lc, MA**  
**NIP: 19770716 200710 1 003**

**3. Tri Indah Kusumawati, M. Hum**  
**MA**  
**NIP: 19700925 200701 2 021**

**4. Drs. H. Bukhari Muslim Nasution,**  
**MA**  
**NIP: 19530612 197903 1 006**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**



**NIP.19601006 199403 1 002**  
**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATRA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683-662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731  
Email: ftainsu@gmail.com

---

### **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : EVI RAMADANI**  
**NIM : 36.14.3.095**  
**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**TANGGAL SIDANG : 08 JUNI 2018**  
**JUDUL SKRIPSI : PENYELENGGARAAN KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI SD ISLAM TERPADU ZAHIRA SEI KERA  
HIKIR I MEDAN PERJUANGAN**

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd	Pendidikan	Tidak Ada	
2.	Pangulu Abdul Karim Nst, Lc, MA	Agama	Tidak Ada	
3.	Tri Indah Kusumawati, M. Hum	Metodologi	Ada	
4.	Drs. H. Bukhari Muslim Nasution, MA	Hasil	Tidak Ada	

Medan, 08 Juni 2018  
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH  
Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd  
**NIP. 19770808 200801 1 014**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Perihal : Skripsi

Medan, 6 Juni 2018  
Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sumatera Utara  
Medan**

*Assalamualaikum.Wr. Wb*

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan  
seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Evi Ramadani  
Nim : 36. 14. 3.095  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1  
JudulSkripsi : Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler  
dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa  
di SD Islam Terpadu Zahira Sei Kera Hilir  
1 Medan Perjuangan Tahun Ajaran  
2017/2018

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima  
untuk dimunaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami  
ucapkan terima kasih.

*WassalamualaikumWr. Wb*

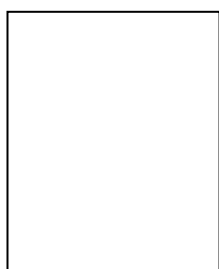
**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP: 19770808 200801 1 014**

**Pangulu Abdul Karim Nst, Lc, MA**  
**NIP: 19770716 200710 1 003**

## ABSTRAKSI SKRIPSI



Nama : Evi Ramadani  
NIM : 36.14.3.095  
Fak/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah  
Pembimbing I : Nasrul Syakur Chaniago, SS, M.Pd  
Pembimbing II : H. Pangulu Abdul Karim Nst, Lc, MA.  
Judul Skripsi : **“Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler  
dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa  
di SDIT Zahira Sei Kera Hilir 1 Medan  
Perjuangan”**

**Kata Kunci: Pelaksanaan Ekstrakurikuler, Persepsi Guru, Peran Guru,  
Kendala-kendala Ekstrakurikuler**

---

Setiap lembaga pendidikan menginginkan agar semua siswanya dapat mencapai prestasi yang memuaskan. Prestasi yang dicapai peserta didik merupakan alat ukur dan harapan utama untuk mengetahui keberhasilan seorang pendidik. Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa maka dibutuhkan suatu kegiatan tambahan sebagai penunjang di setiap lembaga pendidikan. Salah satu kegiatan tambahan tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun masalah yang harus dipecahkan yaitu Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, Persepsi guru-guru mengenai penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, Peran guru pembimbing ekstrakurikuler dan Kendala-kendala dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira. Tujuan penelitian ini untuk menjawab segala permasalahan di atas.

Menurut Mara Samin, Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pembelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dalam Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum adalah: Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Dan Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data observasi langsung, wawancara yang mendalam dan studi dokumen. Adapun yang menjadi key informan adalah guru. Informan lainnya adalah kepala sekolah dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira terlaksana dengan sangat baik. pelaksanaannya dilakukan setiap hari sabtu. Semua guru berpendapat bahwa banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah. Semua prestasi yang diperoleh oleh siswa tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik, pembimbing, pelatih dan pengendali. Setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mengalami beberapa kendala jika faktor pendukung dalam kegiatan tidak terpenuhi, contohnya seperti kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya partisipasi siswa, profesionalisme guru dan pihak yang terkait.

Dosen Pembimbing I

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
NIP.19770808 200801 1 014

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, segala puji bagi ALLAH SWT semesta alam yang telah memberikan kita semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Dan segala rasa syukur kepada-Nya atas karunia yang telah diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Islam Terpadu Zahira Sei Kera Hilir 1 Medan Perjuangan”**. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis sangat mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, sehingga berguna bagi kemajuan penulis dan kemajuan pada kita semua pada umumnya.

Dalam skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan cinta kepada Ayahanda **Ahmadi** dan Ibunda **Ramlah Br Bangun**. Serta saudara-saudari kandung penulis yang secara terus-menerus tanpa henti mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya kepada penulis dan selalu memberikan kepercayaan tanpa ada keraguan sedikitpun, meski kerap kali penulis membuat suatu alasan untuk menutupi kesalahan.

Serta penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, terutama kepada: Banyak pihak yang



dengan tulus menjadi jalan kemudahan bagi tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag.** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Salminawati, M.A.**, selaku Ketua Jurusan PGMI UIN Sumatera Utara yang telah membantu dalam bidang mekanisme penyelesaian skripsi.
4. Bapak **Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd** selaku Sekretaris Jurusan PGMI dan Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
5. Bapak **H. Pangulu Abdul Karim Nasution, LC, MA** selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada Yayasan Zahira School Medan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan riset serta telah memberikan banyak motivasi kepada penulis

8. Kepada adek-adek dan kaka-kakak pramuka Racana Amal-Fatwa yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Seluruh rekan Mahasiswa/i khususnya teman-teman Jurusan PGMI-2 UIN SU dan teman-teman seperjuangan yang sengaja atau tidak sengaja telah memberikan dukungan sekaligus motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis uraikan dalam kata pengantar ini, dengan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua sebagai referensi atau rujukan serta sebagai penambah ilmu untuk keluarga besar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Maka apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap masukan dan kritik yang membangun bagi kemajuan kita semua.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, 6 Juni 2018  
Penulis,

**EVI RAMADANI**  
**NIM. 36.14.3.095**

## **DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian. ....	7
C. Tujuan Penelitian. ....	8
D. Manfaat Penelitian. ....	8

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler	
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler .....	10
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler. ....	12
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler. ....	13
4. Jenis dan Macam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	15
5. Sifat-Sifat Kegiatan Ekstrakurikuler. ....	17
6. Asas-Asas Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	
7. Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler. ....	19
8. Anggaran Kegiatan Ekstrakurikuler.....	19

B. Kajian Tentang Prestasi Belajar	
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	20
2. Gaya Belajar dan Prinsip-Prinsip Belajar .....	24
3. Faktor-Faktor Prestasi Belajar.....	25
C. Hasil Penelitian Yang Relevan. ....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
D. Teknik Pengeumpulan Data .....	34
E. Analisis Data .....	36
F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data .....	38

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	40
B. Temuan Khusus.....	51
C. Pembahasan Penelitian.....	70

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
----------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Profil Sekolah .....	41
Tabel 2	Keadaan Jumlah Siswa .....	47
Tabel 3	Keadaan Jumlah Tenaga Pengajar .....	48
Tabel 4	Keadaan Jumlah Tenaga Kependidikan .....	49
Tabel 5	Sarana dan Prasarana .....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pertanyaan Wawancara Untuk Guru
Lampiran 2	Pertanyaan Wawancara Untuk Kepala Sekolah
Lampiran 3	Pertanyaan Wawancara Untuk Siswa
Lampiran 4	Lembar Hasil Wawancara (Key Informan)
Lampiran 5	Reduksi Hasil Triangulasi Data Dari Kepala SDIT Zahira
Lampiran 6	Reduksi Hasil Triangulasi Data Dari Peserta Didik
Lampiran 7	Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan dari diri individu, terutama bagi bangsa dan negara. maka dari itu setiap lembaga pendidikan haruslah diperhatikan dengan sangat baik agar dapat memberikan manfaat yang besar bagi setiap individu dalam meningkatkan wawasan pengetahuan dan ketrampilan.

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk pentransferan ilmu (knowledge), nilai (value) dan ketrampilan (skill) dari si pendidik ke pada si terdidik guna terbentuk pribadi muslim seutuhnya.<sup>1</sup>

Pendidikan islami dapat di devinisikan sebagai suatu proses penciptaan lingkungan yang kondusif bagi memungkinkan manusia sebagai peserta didik untuk mengembangkan diri-fisik-jasmani dan non fisik-ruhani dan potensi yang dimilikinya-al-jism, al-‘aql, al-nafs dan al-qalb agar berkemampuan merealisasikan syahadah primordialnya terhadap keberadaan dan kemahaesaan Allah Swt, melalui pemenuhan fungsi dan tugas penciptaannya, yakni sebagai ‘abdAllah dan khalifah Allah.<sup>2</sup>

Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-qur’an surah Al-Baqarah ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۚ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ  
یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَیَحْنُ نُسُجُۙ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا  
تَعْلَمُوْنَ

---

<sup>1</sup>Haidar Putra Daulay, dkk, (2013), *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah*, Jakarta: Kencana, hal. 3.

<sup>2</sup>AlRasyidin, (2008), *Falsafah Pendidikan Islami*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 119.

Artinya:

*"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."*

Maka dari itu, Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran dalam bentuk aktualisasi potensi manusia menjadi kemampuan atau kompetensi. Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah membentuk manusia yang seutuhnya. Manusia yang seutuhnya adalah manusia yang seluruh aspek kepribadiannya berkembang secara optimal dan seimbang, baik aspek ketakwaan terhadap Tuhan, intelektual, emosi, sosial, fisik, maupun moral.

Selain itu, Pendidikan juga merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya dengan meningkatkan kecerdasan, mengembangkan potensi diri dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) diartikan sebagai upaya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian serta berguna bagi bangsa dan Negara.



Adapun fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa yang bertujuan agar berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Keberhasilan dalam pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar atau perubahan-perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain siswa memiliki peningkatan hasil belajar maupun prestasi belajar. Waktu belajar di sekolah sudah terjadwal dan diatur supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, namun ketika ada pelajaran yang sulit tentunya siswa harus menambah porsi belajar di rumah. Keberhasilan dalam belajar tentu tidak terlepas dari proses belajar itu sendiri. Maka dari itu, sekolah harus menyediakan pelajaran tambahan di luar jam sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada dasarnya lembaga pendidikan menginginkan agar setiap siswanya dapat mencapai prestasi yang memuaskan, prestasi yang dicapai peserta didik merupakan alat ukur dan harapan utama untuk mengetahui keberhasilan seorang pendidik. Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa maka dibutuhkan satu kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang di setiap lembaga pendidikan.

Di dalam Undang-Undang dijelaskan bahwa ada dua jalur pendidikan salah satunya ialah pendidikan non formal. Pendidikan nonformal yaitu setiap kegiatan pendidikan yang terorganisasi, diselenggarakan di luar pendidikan persekolahan yang diselenggarakan secara tersendiri atau merupakan bagian

---

<sup>3</sup>Abdul Gani Jamora, (2017), *Pendidikan Islam dalam Catatan Sejarah*, Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, hal. 152.

penting dari suatu kegiatan yang lebih luas dengan maksud memberikan layanan khusus kepada warga belajar di dalam mencapai tujuan belajar.

UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 26 menjelaskan tentang pendidikan nonformal:

1. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.
2. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.
3. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik<sup>4</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu contoh kegiatan nonformal adalah kegiatan ekstrakurikuler seperti PRAMUKA, PMR, hafiah Qur'an, handicraf, sialat dan seni tari. Dimana, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini membantu siswa untuk meningkatkan kompetensi akademik. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensinya yang lain.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Pengembangan potensi diri siswa sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional tersebut sangat penting untuk diperhatikan. Bagaimana siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuan dan keinginannya dengan tetap diarahkan. Sehingga siswa dapat mencapai apa yang diharapkan. Kebutuhan siswa akan ilmu pengetahuan dan kemampuan sosial pun berimbang. Kegiatan

---

<sup>4</sup>Haidar Putra Daulay, (2016), *Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesi*, Medan: Perdana Publishing, hal. 220.

ekstrakurikuler dapat menjembatani kebutuhan pengembangan peserta didik yang berbeda-beda, misalnya perbedaan kemampuan, minat maupun bakatnya.

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini maka diharapkan siswa dapat memperoleh banyak manfaat, seperti siswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, bersosialisasi, menambah wawasan serta dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan potensi siswa sebagaimana dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi akademik.

Di setiap sekolah mempunyai jenis dan macam program kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda dan sistem pelaksanaannya pun berbeda. Ada sekolah yang mempunyai banyak program kegiatan ekstrakurikuler namun dalam pelaksanaannya banyak sekali hambatan yang terjadi baik dari sarana prasarana, dana, partisipasi siswa maupun koordinator pelaksana kegiatan.

Jika penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler tidak dilakukan oleh orang yang tepat atau orang yang tidak mengerti akan program yang dilaksanakan maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan lancar sehingga dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler ini tidak memberi manfaat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Di SD Islam Terpadu Zahira banyak sekali program kegiatan ekstrakurikuler. Diantaranya Pramuk, live skill (seperti cooking class, teknik budi daya tanaman sederhana, dll), Silat dari tim “Sin-Lam-Ba”, pengembangan seni tari, serta wisata edukasi. Dari program kegiatan ekstrakurikuler diatas siswa tidak hanya mengikuti satu ekstrakurikuler saja, akan tetapi diperbolehkan mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler sekaligus. Sehingga siswa harus mengatur

waktunya dengan baik, agar kegiatan-kegiatan yang lain tidak terganggu, seperti belajar dan istirahat.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih ekspresif karena mereka lebih sering bersosialisasi dengan teman-temannya. Sehingga mereka tidak canggung untuk berekspresi. Namun siswa harus benar-benar memperhatikan setiap kegiatan agar dapat berjalan dengan seimbang antara belajar, istirahat dan mengembangkan diri.

Dengan adanya kegiatan pengembangan potensi seperti kegiatan ekstrakurikuler mengajak siswa untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan-kegiatan positif untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya. Belajar yang termasuk dalam upaya mengembangkan potensi akademik siswa juga sangat memerlukan perhatian khusus sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan memberi dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berdampak pada prestasi belajar di ruang kelas, biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, bersosialisasi, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang diikuti. Jadi dari latar belakang masalah diatas, menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk membahas secara mendalam. Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang: **Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Islam Terpadu Zahira Sei Kera Hilir I Medan Perjuangan.**

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dalam penelitian ini, disusunlah rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian, agar informasi yang didapatkan sesuai dengan target penelitian.

Adapun pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD IT Zahira?
2. Bagaimana persepsi guru tentang penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa di SD IT Zahira?
3. Bagaimana peran guru Pembina ekstrakurikuler dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD IT Zahira?
4. Apa kendala yang dialami oleh sekolah dalam proses pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa di SD IT Zahira?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Zahira
2. Untuk mengetahui persepsi guru tentang penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa di SD IT Zahira
3. Untuk mengetahui peran guru Pembina dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD IT Zahira
4. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD IT Zahira

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menjadi referensi atau bahan masukan untuk menambah ilmu tentang penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi siswa tentang manfaat dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan dapat

dijadikan motivasi agar siswa lebih giat untuk meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan wawasan dan pedoman pada kebijakan yang diambil dalam upaya sekolah meningkatkan prestasi akademik terutama tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan karya ilmiah yang nantinya dapat digunakan untuk memberikan syarat untuk mendapatkan gelar S1.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian tentang Kegiatan Ekstrakurikuler**

##### **1. Pengertian Ekstrakurikuler**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan di bina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan ketampilan. Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan kecerdasan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk kedalam pendidikan non formal.

Menurut UU No.2 Tahun 1989 dari PP No.73 Tahun 1991, pendidikan diselenggarakan melalui dua jalur, yaitu jalur sekolah dan jalur luar sekolah. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar jalur pendidikan sekolah, baik dilembagakan maupun tidak di lembagakan, yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.<sup>5</sup>

Pendidikan nonformal adalah salah satu bentuk layanan pendidikan yang bertujuan sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dan informal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Penyelenggaraan pendidikan nonformal memiliki suatu sistem yang terlembagakan yang didalamnya terkandung makna bahwa setiap pengembangan pendidikan nonformal perlu perencanaan program yang matang, melalui kurikulum, isi program, sarana, prasarana, sasaran didik, sumber belajar serta

---

<sup>5</sup>Ishak Abdulhak, (2012), *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 17.



factor-faktor yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan non formal.<sup>6</sup>

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik di sekolah umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengertian ekstra adalah tambahan di luar yang resmi sedangkan kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan di sekolah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pembelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program di laksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan siswa yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Ekstrakurikuler dapat bersifat wajib dan pilihan, ekstrakurikuler wajib yaitu program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh siswa, terkecuali bagi siswa dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti

---

<sup>6</sup>Mustofa Kamil, (2011), *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia*, Bandung: Alfabeta, hal. 14.

<sup>7</sup>Mara Samin Lubis, (2016), *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/Sederajat*, Medan: Perdana Publishing, hal. 129

kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda, seperti perbedaan pandangan akan nilai moral dan sikap, kemampuan, kreativitas, minat dan bakat.

Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini akan memberikan manfaat yang besar bagi siswa jika diikuti dengan sebaik-baiknya.

## **2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dalam LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 81A TAHUN 2013 TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM adalah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik,
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar:

- a. Kemampuan kognitif siswa meningkat, yakni wawasan tentang keilmuan bertambah, pengetahuan siswa lebih dalam dan lebih rinci, dan dapat mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran.
- b. Kemampuan afektif siswa meningkat, yakni kepribadian siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, mandiri, memiliki rasa tanggung jawab, dan senantiasa menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran.
- c. Bakat dan minat siswa dapat tersalurkan, sehingga kebutuhan jasmani dan rohani siswa terpenuhi, termasuk juga kebutuhan psikologis, sehingga siswa merasa nyaman, senang dan akan menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar.

### **3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Siswa dapat mempelajari banyak hal dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, berbagai pengetahuan dan wawasan yang mungkin saja belum atau tidak didapatkan selama jam pelajaran disekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

- a. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

- b. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- c. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- d. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi pengembangan personal, pengetahuan dan wawasan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal, pengetahuan dan wawasan peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan, pemberian kesempatan untuk mempelajari serta memperkaya pengetahuan.
- b. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

- c. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik menjadi lebih mandiri, percaya diri dan kreatif.
- d. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas, dalam hal ini kemampuan peserta didik untuk menerima pengalaman yang lebih banyak lagi baik kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

#### **4. Jenis dan Macam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Banyak jenis dan macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dewasa ini. Mungkin tidak ada yang sama dalam jenis maupun pengembangannya. Kegiatan ekstrakurikuler di bagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti latihan sepak bola, latihan bulu tangkis dan lainnya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja seperti, lintas alam, kemping, pertandingan olahraga, dan sebagainya.

Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna antara lain: Organisasi murid seluruh sekolah, Kesenian: tari-tarian, band, vokal group, Klub-klub hoby: fotografi, jurnalistik, Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dll), Publikasi sekolah (Koran sekolah, buku

tahunan sekolah dll), Atletik dan olahraga dan Organisasi-organisasi yang di sponsori secara kerja sama (PRAMUKA, PMR dll).<sup>9</sup>

Biasanya semua klub dan organisasi itu mempunyai penasihat dan program kegiatan yang disetujui oleh kepala sekolah sehingga semua kegiatan dapat terlaksanakan dengan baik dan terarah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas.

Oteng Sutisna mengemukakan bahwa banyak klub dan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tetapi langsung berkaitan dengan mata pelajaran dikelas. Beberapa diantaranya adalah seni music/karawitan, drama, publikasi, olahraga dan klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran.<sup>10</sup>

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa ada kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran disekolah pada mata pelajaran tertentu. Sehingga melalui kegiatan ini siswa dapat menambah wawasannya. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler yang ada hubungannya dengan mata pelajaran dikelas akan berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu mendapat nilai baik pada mata pelajaran tersebut.

Salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan matapelajaran langsung di kelas adalah hafalah Qur'an dan hadis, wisata edukasi, pengembangan seni tari, melukis dan mewarnai serta pramuka. Dengan adanya hafalah Qur'an dan hadis dapat memudahkan siswa untuk menambah hafalannya diluar sekolah sehingga ketika di kelas siswa sudah bias membaca al-quran dengan baik dan benar serta mengetahui tajwidnya. Dengan kegiatan ekstrakurikuler hafalah Qur'an ini juga membantu siswa dalam mempermudah

---

<sup>9</sup> B. Suryosubroto, (2009), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 288-291.

<sup>10</sup> Ibid, hal. 289.

menghafal surah sehingga saat di kelas siswa tidak terlalu sulit dan terburu-buru untuk menghafal.

Wisata edukasi membantu menambah wawasan dan pengetahuan kepada siswa dengan adanya wisata edukasi memberikan suasana dan pengalaman baru bagi anak sehingga mereka merasakan fresh, dan lingkungan akan menjadikan anak berfikir lebih kritis karena rasa ingin tahunya yang tinggi mengenai hal-hal yang ada, selain itu untuk mencegah kebosanan karena kegiatan belajar di kelas, anak-anak juga dapat lebih mengembangkan kreativitasnya secara langsung berdasarkan apa yang dilihatnya.

## **5. Sifat-Sifat Kegiatan Ekstrakurikuler**

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa sifat yang harus di gunakan agar kegiatan berjalan dengan baik. Adapun sifat-sifat kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler lebih fleksibel: Sifat fleksibel dalam arti luas adalah tidak adanya tuntutan syarat credential yang keras bagi anak didiknya, waktu penyelenggaraan disesuaikan dengan kesempatan yang ada artinya dapat beberapa bulan, beberapa tahun atau beberapa hari saja
- b. Kegiatan ekstrakurikuler lebih efektif dan efisien: Lebih efektif dikarenakan program-program ekstrakurikuler bisa spesifik sesuai dengan kebutuhan dan tidak memerlukan syarat-syarat secara ketat. Dan tempat penyelenggaraannya bisa dimana saja
- c. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat quick yielding: Quick yielding artinya dalam waktu yang singkat dapat digunakan untuk melatih tenaga kerja yang dibutuhkan, terutama untuk memperoleh tenaga yang memiliki kecakapan

- d. Kegiatan ekstrakurikuler sangat instrumental: Artinya pendidikan yang bersangkutan bersifat luwes, mudah dan murah serta dapat menghasilkan dalam waktu yang relative singkat.<sup>11</sup>

## **6. Asas-Asas Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler menitikberatkan pada bentuk-bentuk kegiatan kelompok dan bertujuan agar para siswa dapat lebih banyak memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, sikap dan nilai-nilai.

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya diperhatikan beberapa asas, di antaranya:

- a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya di laksanakan di luar jam pelajaran tatap muka, termasuk pada hari-hari libur
- b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya di perhatikan dengan mantap baik dalam aspek program pelaksanaan maupun aspek pembiayaan
- c. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya di koordinasikan antara kepala sekolah, guru-guru, wali kelas dan pihak yang berkepentingan
- d. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya di ikuti oleh seluruh siswa atau oleh sebagian siswa di tinjau dari jenis dan fungsinya kegiatan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Soelaiman Joesoef, (1992), *Konsep Dasar pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 84-85.

<sup>12</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, hal. 316.



## **7. Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler**

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan baik dan lancar jika ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan dan banyak sedikitnya sarana yang dimiliki.

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi dan berkreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>13</sup>

Yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Jadi yang dimaksud dengan tersedianya sarana ekstrakurikuler adalah ada tidaknya sarana yang dapat disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **8. Anggaran Kegiatan Ekstrakurikuler**

Sekolah sebagai organisasi kerja memerlukan sejumlah dana agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang memungkinkan dalam mencapai tujuan organisasi. Dana merupakan suatu sarana yang menentukan karena tanpa ada dana yang memadai pekerjaan tidak akan lancar atau mengalami kendala.

---

<sup>13</sup>E.Mulyasa, (2013), *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 98.

Penganggaran merupakan kegiatan atau proses penyusunan pembiayaan (budget). Anggaran sebagai rencana operasional yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan lembaga dalam bentuk tertentu.<sup>14</sup>

Penyediaan anggaran atau dana untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti pemerintah, orang tua murid, masyarakat dan dana bantuan atau pinjaman pemerintah dari luar negeri. Tersedianya anggaran dana ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## **B. Kajian tentang Prestasi Belajar Siswa**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Antara prestasi dan belajar memiliki arti yang berbeda. Oleh karena itu sebelum membahas tentang pengertian prestasi belajar, sebaiknya dibahas terlebih dahulu pengertian prestasi baru menjelaskan pengertian belajar.

Langkah ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami lebih dalam tentang pengertian prestasi belajar. Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai arti yang berbeda yakni prestasi dan belajar, namun dalam pembahasan ini kedua kata tersebut saling berhubungan satu sama lain.

---

<sup>14</sup>Akdon, dkk, (2015), *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 78.

Menurut KBBI prestasi diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai, dikerjakan atau yang diusahakan.<sup>15</sup> Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya. Prestasi merupakan hasil nyata dari puncak pengembangan potensi diri. Prestasi hanya dapat diraih dengan mengerahkan segala kekuatan, kemampuan dan usaha yang ada dalam diri kita.

Sedangkan belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebahagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga keliang lahat nanti. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), dan ketrampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Namun perubahan tingkah laku ini harus terjadi karena akibat interaksinya dengan lingkungannya bukan karena proses pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan. Perubahan tersebut harus bersifat relative permanen, tahan lama dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja.<sup>16</sup>

Jadi kegiatan pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi antara individu dengan lingkungan untuk mendapatkan pengalaman dan perubahan, dimana perubahan kognitif dapat dilihat dari perbedaan dari tidak tahu akan sesuatu menjadi tahu, perubahan afektif terlihat dari perbedaan tidak senang menjadi senang dan perubahan psikomotorik terlihat dari perbedaan yang mulanya tidak terampil menjadi terampil.

---

<sup>15</sup>Kamisa, (1997), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, hal. 418.

<sup>16</sup>Arief S.Sadiman, dkk, (2010), *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 3- 4.

Belajar memang proses yang disengaja dan direncanakan sedemikian rupa. Perencanaan belajar secara tepat dan benar akan memberi pengaruh terhadap proses dan hasil belajar secara maksimal. Salah satu yang direncanakan dalam belajar adalah interaksi antara anak dengan lingkungan. Bila lingkungan ditata sedemikian rupa, diciptakan dan dikembangkan menjadi sumber dan media belajar, maka akan memberi kesan bahwa interaksi anak dengan lingkungan mencapai hasil yang maksimal.<sup>17</sup>

Istilah belajar menyiratkan peningkatan masyarakat, baik secara individual maupun kolektif, tidak hanya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, melainkan juga untuk mengarahkan perubahan itu sehingga sesuai dengan tujuannya sendiri. Dari pengertian prestasi dan belajar dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu, baik actual maupun potensial.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampaan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indicator dan derajat perubahan tingkah laku siswa.<sup>18</sup>

Belajar dilakukan dengan niat yang benar, dilaksanakan dengan baik dan mencapai hasil atau prestasi yang gemilang, adalah sebuah harapan yang diinginkan oleh semua orang, semua anak sekolah.

Untuk mencapai hal diatas maka ada tiga bagian yang penting yaitu:

- a. Niat yang baik artinya ia dengan niat yang benar berarti belajar memang dilakukan dengan sepenuh hati, bukan karena diperintah, bukan karena dijadwal atau di hukum.
- b. Belajar dilaksanakan dengan baik, maka seseorang anak akan melakukan belajar dengan usaha usaha yang dapat dilakukan oleh semua orang, tidak curang, tidak merugikan orang lain. Belajar dengan benar menggambarkan seseorang melakukan kegiatan belajar sesuai aturan yang ditetapkan

---

<sup>17</sup>Mardianto, (2011), *Pembelajaran Tematik*, Medan: Perdana Publishing, hal. 34.

<sup>18</sup>Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 53.

- c. Mencapai hasil yang gemilang, bahwa dengan belajar akan memperoleh hasil, hasil yang diperoleh benar benar adalah disebabkan kegiatan belajar bukan karena yang lain.<sup>19</sup>

Ketiga rangkaian diatas. Dapat dilakukan oleh seorang anak sekolah, bila ia diberitahukan sejak awal tentang pentingnya belajar dalam kehidupan ini. Dengan demikaian pula apabila seorang anak mengetahui bahwa rangkaian dari niat belajar yang baik, dilakukan dengan baik pula maka ia akan mencapai prestasi yang gemilang.

Dengan prestasi belajar yang telah dicapai peserta didik secara keseluruhan dari pengalaman proses belajar mengajar dengan membawa perubahan terhadap perilaku, baik dari aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Firman Allah swt. dalam Q.S. Az-Zumar ayat 9 :

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا  
رَحْمَةَ رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ  
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰؤُا ٱلْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya:

*“(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. az-Zumar ayat 9).<sup>20</sup>*

---

<sup>19</sup>Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 190-192.

<sup>20</sup>Kementerian Agama RI, (2011), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia, hal. 659.

Allah ingin menjelaskan pada potongan ayat pada surah az-Zumar ini *"Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?"*. Tentu saja tidak sama antara orang yang mengetahui dan tidak mengetahui, orang yang memiliki ilmu dengan tidak memiliki ilmu.

Manusia dituntut untuk belajar. Jika seseorang belajar, maka tindakan atau perilaku yang ditunjukkan dari luar dirinya akan baik sesuai dengan nilai-nilai yang telah dipelajarinya. Jika tidak, maka ia akan kafir. Karena orang kafir adalah orang yang mengetahui kebenaran, tetapi mereka tidak mau mengikutinya. Orang yang belajar akan ditinggikan derajatnya oleh Allah swt. Jadi dengan belajar seseorang dapat mendapatkan prestasi yang memuaskan dari hasil yang telah ia peroleh dari belajar.

## **2. Gaya Belajar dan Prinsi-Prinsip Belajar**

Guru yang baik akan menjadi idola siswanya. Guru yang baik mengorganisasikan seluruh pekerjaannya untuk memudahkan siswanya belajar atau belajar bagaimana belajar, bukan untuk memudahkan kerja dirinya. Guru yang baik memahami cara siswanya belajar, guru sudah memahami semua karakter siswanya, sehingga dalam proses pembelajaran tidak terjadi kesalahan dan kegagalan dalam peruses belajar mengajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Honey dan Mumford mengidentifikasikan empat gaya belajar yaitu:

- a. Gaya aktivis, belajar dengan menikmati pengalaman itu sendiri
- b. Gaya reflector, belajar dengan cara menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk merefleksikan laksana cermin baying
- c. Gaya teoritisian, belajar dengan cara membuat koneksi atau merumuskan gagasan abstrak dari pengalaman

- d. Gaya pragmatis, belajar dengan menikmati kegiatan belajar yang hasilnya langsung dapat dimanfaatkan.<sup>21</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap anak mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Ada anak yang belajar melalui pengalaman yang telah dialaminya, ada anak yang belajar dengan membuat koneksi dengan pengetahuan yang dimilikinya dari pengalamannya, ada yang belajar memerlukan banyak waktu dan menghabiskan waktu untuk merefleksikan serta ada anak yang cara belajarnya dengan menikmati semua proses pembelajaran langsung untuk diterapkan kedalam kehidupannya. Intinya anak lebih banyak menggunakan gaya belajar yang menggunakan pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar.

Ada beberapa prinsip-prinsip belajar di antaranya yaitu:

- a. Belajar akan berhasil jika di sertai kemauan dan tujuan tertentu
- b. Belajar akan lebih berhasil jika disertai berbuat latihan dan ulangan
- c. Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya
- d. Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang di pelajari di pahami, bukan sekedar menghafal fakta
- e. Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain
- f. Hasil belajar dibutuhkan dengan adanya perubahan dalam diri sipelajar.<sup>22</sup>

### **3. Faktor-Faktor Prestasi Belajar**

Berhasil tidaknya seseorang dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa hal, termasuk kondisi kesehatan, motivasi dan minat, lingkungan, potensi atau bakat diri dan sebagainya.

Secara global, ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

---

<sup>21</sup>Sudarwan Danim, Khairil, (2011), *Psikologi Pendidikan (Dalam Persepektif Baru)*, Bandung: Alfabeta, hal. 110.

<sup>22</sup>Mustaqim, (2008), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 69.

- a. Faktor Internal: Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi:
- 1) Faktor Jasmaniah antara lain: kesehatan dan cacat tubuh
  - 2) Faktor Psikologis antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
- b. Faktor Eksternal: Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal meliputi:
- 1) Faktor Keluarga antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
  - 2) Faktor Sekolah antara lain: metode mengajar, kurikulum, relasi antar guru dan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  - 3) Faktor Masyarakat antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, media massa.<sup>23</sup>

Dari kedua faktor tersebut maka dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya dikarenakan faktor jasmani yang kurang baik seperti cacat pada anggota tubuh (buta, tuli, bisu, pincang, dll) serta faktor psikologi seperti kurangnya minat dan motivasi, pengetahuan yang kurang, bakat yang tidak terarah dengan benar dan lainnya.

---

<sup>23</sup>Sofan Amri, (2016), *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, hal. 25.



Dan faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Dimana faktor keluarga telah dijelaskan dalam ayat al-qur'an surah at-tahrim ayat 6 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya:

*"Hai orang-orang yang beriman! peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka".<sup>24</sup>*

Sufyan As-Sauri telah meriwayatkan dari Mansur, dari seorang lelaki, dari Ali ibnu Abu Talib r.a. sehubungan dengan makna fairman-Nya: peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (At-Tahrim:6). Makna yang dimaksud adalah didiklah mereka dan ajarilah mereka. Qotada mengatakan bahwa engkau perintahkan mereka untuk taat kepada Allah dan engkau cegah mereka dari perbuatan durhaka terhadapNya. Dan hendaklah engkau tegakkan terhadap mereka perintah Allah dan engkau anjurkan mereka untuk mengerjakannya serta engkau bantu mereka untuk mengamalkannya. Dan apabila engkau melihat dikalangan mereka terhadap suatu perbuatan maksiat terhadap Allah, maka engkau harus cegah mereka darinya dan engkau larang mereka melakukannya.

Hal yang sama telah dikatakan oleh Ad-Dahhak dan Muqatil, bahwa sudah merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim mengajarkan kepada keluarganya, baik dari kalangan kerabatnya atauun budak-budaknya, hal-hal yang difardukan oleh Allah dan mengajarkan kepada mereka hal-hal yang dilarang oleh Allah yang harus mereka jauhi.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Assalam Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi 1000 Doa, Bandung: Al-Mizan Publishing House, hal. 561.

<sup>25</sup>Tafsir Ibnu Katsur.

Dari tafsir ayat ini dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik pertama bagi seorang anak sebelum di didik oleh orang lain adalah kedua orang tuanya, karena anak dilahirkan dalam keluarga adalah amanah Allah dan harus ditunaikan oleh kedua orang tuanya.

Ayat ke enam surah at-tahrim menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus dimulai dari rumah. Ayat di atas, walau secara redaksional tertuju kepada kaum lelaki (ayah), bukan berarti itu tertuju hanya pada mereka. Ayat ini tertuju pada perempuan dan lelaki (ibu dan ayah) sebagaimana ayat-ayat yang serupa (seperti ayat yang memerintahkan berpuasa) yang juga tertuju kepada kaum lelaki dan perempuan. Ini berarti kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan pasangan masing-masing, sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya.<sup>26</sup>

Dari tafsir al-misbah diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pertama dalam pendidikan adalah keluarga. Meskipun di dalam keluarga ayah dan ibu bekerja sama, tetapi mereka diminta untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri untuk setiap perbuatan yang dilakukannya.

Di dalam al-qur'an juga dijelaskan tentang tanggung jawab itu dalam surah Al-Muddatsir ayat 38-39, yaitu:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينٌ ﴿٣٨﴾ إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِينِ ﴿٣٩﴾

Artinya:

*“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya (38), kecuali golongan kanan (39)”*

---

<sup>26</sup>M.Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, hal.177-178.

Ayat- ayat diatas menunjukkan bahwa setiap orang akan bertanggung jawab atas tidakannya, sesuai dengan firman Allah dalam surah An-Najm ayat 38-39

﴿٣٨﴾ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Artinya:

*“(yaitu) bahwasanya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain (38), dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (39)*

Ayat diatas menunjukkan bahwa tidak seorang pun akan bertanggung jawab untuk perbuatan orang lain kecuali perbuatan sendiri. Firman Allah dalam surah Al-Zalzalah ayat 7-8

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya:

*“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya (7) dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula(8)”.*

Ayat diatas menunjukkan bahwa seseorang bertanggung jawab untuk setiap apa yang dilakukan atau perbuatannya.<sup>27</sup> Jadi tanggung jawab ayah dan ibu itu berbeda terhadap anak. Jika ayah atau ibu tidak menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik di dalam keluarga maka Allah akan membalas perbuatannya kelak. Maka dari itu, ayah dan ibu harus bekerja sama dalam

---

<sup>27</sup>Syafaruddin, (2015), *Manajemen Organisasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 118-119.

mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu agama dan pengetahuan kepada anak-anaknya.

### **C. Kajian yang relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang pernah diteliti orang terdahulu, adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan Syaputra pada tahun dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Karakter Siswa Muslim di SMA Negeri I Percut Sei Tuan. Temuan penelitian ini adalah: a) Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan berada dalam kategori tinggi. b) Karakter siswa muslim di SMA Negeri I Percut Sei Tuan berada dalam kategori yang sangat baik. c) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan karakter siswa muslim di SMA Negeri I Percut Sei Tuan dengan  $x_{hitung} 25,29 > x_{tabel} 21,67$  mendapat interpretasi sedang sebesar 0,50 atau 50%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Soupiah pada tahun 2012 dengan judul “Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Yang Aktif dan Tidak Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Al-Hidayah Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah 225 siswa, sebagai sampel diambil 25% dari populasi yang ada yaitu 56 siswa, 34 siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan 22 siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. dalam penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang aktif tergolong tinggi berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa pada semua

mata pelajaran pendidikan agama islam 8.19, sedangkan prestasi belajar siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu 7,5, jadi jelas bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang aktif dengan yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hal ini terbukti dengan hasil perhitungan hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,75 > 1,67$  pada taraf signifikan 5% (0,05).

Perbedaan penelitian yang relevan yang akan penulis lakukan adalah:

1. Kedua penelitian yang relevan dilaksanakan di tempat yang berbeda dengan lokasi yang penulis lakukan
2. Ekstrakurikuler yang dimaksud dalam kajian relevan adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi dalam bidang tertentu sedangkan yang akan penulis lakukan adalah mengenai seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam semua bidang pengetahuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini jika dilihat dari tempat kajiannya maka dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada responden secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu unit social seperti halnya individu, kelompok dan masyarakat.

Jika dilihat dari pendekatannya, maka penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan penulis akan mendeskripsikan masalah penelitian yang benar-benar mudah di pahami dengan cara mengeksplorasi suatu kejadian atau fenomena.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada latar alamiah (dalam lapangan perhatian, bukan di laboratorium) yang menggunakan metode alamiah (pengamatan berperan serta, wawancara, berpikir, membaca dan menulis) dalam cara alamiah oleh orang-orang yang memiliki perhatian alamiah pada apa yang mereka teliti (pratisi seperti guru, konselor agama, administrator dan juga peneliti dan evaluator).<sup>28</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak

---

<sup>28</sup>Salim, Syahrur, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 23.

menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi pelaksanaannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentasi.<sup>29</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena metode ini sangat berkaitan dengan fokus serta rumusan masalah penelitian yang akan diteliti. Filosofi penelitian kualitatif dalam suatu penelitian merupakan kegiatan yang berusaha mengamati, menganalisis, mendeskripsikan, dan mengidentifikasi suatu kejadian secara alamiah. Kejadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Terpadu Zahira Sei Kera Hilir I Medan Perjuangan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD IT Zahira Sei Kera Hilir I Medan Perjuangan. Tempat penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan jarak lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti yang relatif tidak jauh, lebih menghemat biaya transportasi, selain itu di sekolah tersebut memiliki banyak program kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan di sekolah ini ada informan yang peneliti kenal sehingga dapat lebih mudah memberikan informasi-informasi terkait penelitian.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada awal bulan februari samapai april 2018. Jika data yang diperoleh masih kurang, maka peneliti akan terus melakukan penelitian sampai data menjadi lengkap.

#### **C. Subjek Penelitian**

---

<sup>29</sup>Saifuddin Anwar, (2014), *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 8.

Subjek penelitian adalah sumber tempat, orang atau responden untuk memperoleh informasi. Dalam hal ini yang akan peneliti jadikan subjek penelitian yaitu:

1. Guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka, Silat, Karya Wisata, hafiah qur'an dan hadist, live skill, handcraft serta pengembangan seni gambar dan lukis) di SD IT Zahira
2. Kepala sekolah SD IT Zahira
3. Siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler (Pramuka, Silat, Karya Wisata, hafiah qur'an dan hadist, live skill, handcraft serta pengembangan seni gambar dan lukis) di SD IT Zahira

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Secara sederhana observasi/pengamatan dapat diartikan sebagai proses melihat situasi penelitian. Metode pengamatan sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang meliputi pengamatan kondisi atau interaksi belajar-mengajar, tingkah-laku bermain anak-anak dan interaksi kelompok. Dalam hal ini peneliti mengunjungi sekolah yang menjadi objek penelitian, yaitu SD IT Zahira mengamati kegiatan ekstrakurikuler, kondisi sekolah, guru, karyawan, sarana dan prasarana.

##### **2. Wawancara**



Wawancara adalah teknik komunikasi langsung, yakni peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penelitian baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Wawancara atau temu wicara dilakukan setelah kegiatan observasi, baik observasi kelas maupun observasi dokumen. Hal ini dilakukan dalam rangka penilaian dan pembinaan atau mencari titik temu dalam usaha pemecahan masalah. Wawancara dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok.<sup>30</sup>

Teknik wawancara ini akan peneliti gunakan untuk memperjelas informasi tentang penerapan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun subjek yang akan peneliti wawancara yaitu guru Pembina ekstrakurikuler, kepala sekolah SD IT Zahira serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan dokumen atau arsip-arsip sekolah yang memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan berupa gambar-gambar atau foto saat berlangsungnya kegiatan.

## E. Analisis Data

---

<sup>30</sup>Syafaruddin, dkk, (2016), *Administrasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 93.

Analisis data disebut juga dengan pengolahan dan penafsiran data. Analisis data sebaiknya dilakukan sejak awal. Analisis data merupakan proses kegiatan pengolahan hasil penelitian, yang dimulai dari menyusun, mengelompokkan, menelaah, dan menafsirkan data dalam pola serta hubungan antar konsep dan merumuskannya dalam hubungan antara unsur-unsur lain agar mudah dimengerti dan dipahami.

Analisis pengumpulan data selama di lapangan memberi kesempatan kepada peneliti lapangan untuk pulang balik. Analisis data dalam penelitian kualitatif memang harus dilaksanakan terus menerus sehingga data yang ditemukan jenuh, sebab ini adalah salah satu jalan mendapatkan hasil penelitian yang sah.<sup>31</sup>

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan tiga cara yaitu:

### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Data yang peneliti peroleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah sehingga akan menambah kesulitan bagi peneliti bila tidak segera dianalisis. Oleh sebab itu peneliti mereduksi data dengan menyusun data secara sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

Reduksi data yang peneliti lakukan berupa merangkum, dan memilih hal-hal yang penting untuk kemudian disatukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **2. Penyajian Data (Data Display)**

---

<sup>31</sup>Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana, hal.202.

Setelah data direduksi, maka alur penting berikutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Penyajian naratif perlu dilengkapi dengan berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semua itu dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data yang peneliti buat berupa teks deskriptif. Penyajian data semacam ini peneliti pilih karena menurut peneliti lebih mudah difahami dan dilakukan. Jika ada beberapa tabel yang peneliti sajikan itu hanya pelengkap saja.

### **3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Sejak awal pengumpulan data, peneliti sebaiknya memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Pada langkah verifikasi ini sebaiknya peneliti masih tetap terbuka untuk menerima masukan data. Dengan mengkonfirmasikan setiap data yang diperoleh dengan menggunakan

satu cara atau lebih, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang ditetapkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.<sup>32</sup>

#### **F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Dalam pemeriksaan keabsahan ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>33</sup>

Triangulasi yang dilakukan adalah pengecekan terhadap sumber lainnya. Dalam hal ini triangulasi atau pemeriksaan silang terhadap data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi atau pengkajian dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penelitian. Demikian pula triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan (sumber data) yang terkait dengan data wawancara tentang

---

<sup>32</sup>Salim, dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal. 81-82.

<sup>33</sup>Lexy J Moleong, (2007), *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 330.

pandangan, dasar perilaku dan nilai-nilai yang muncul dari perilaku subjek penelitian.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum Penelitian**

Dari riset yang dilakukan, maka terdapat beberapa temuan umum di antaranya:

##### **1. Sejarah Singkat dan Latar Belakang SD Islam Terpadu Zahira Sei Kera Hilir 1 Kecamatan Medan Perjuangan**

Zahira School dikelola oleh yayasan Zahira Rahman sejak tahun 2003. Zahira school bertujuan untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran berbasis ajaran-ajaran Islami. Pada tahun 2003 awal Zahira membuka kelas untuk kursus bagi anak-anak usia TK, SD dan SMP dalam bidang pelajaran dasar umum yang berlaku di sekolah masing-masing.

Kemudian berkembang menjadi kursus pembelajaran bahasa Inggris. Melihat antusiasme para anak didik dan para orang tua pada masa itu maka Zahira mencoba mengembangkan diri lagi untuk bisa membuka peluang bagi anak-anak usia 2,5 tahun s/d 5 tahun mengenyam pendidikan pra sekolah yang berkualitas dengan berdasarkan kepada ajaran-ajaran Islami yang bergandengan dengan semangat memompa kreatifitas dan potensi anak agar dapat berkembang maksimal.

Pada tahun 2005 Zahira School bergabung di Depag kota Medan dengan mengikrarkan diri sebagai Raudhatul Athfal. Tahun 2010 Zahira mendirikan sekolah dasar islam terpadu dengan nama SDIT ZAHIRA yang terdaftar di bawah Dinas Pendidikan Kota Medan. Saat ini Zahira School memiliki 3 bidang

pendidikan yaitu; Play Group Zahira Kid's Land, Raudhatul Athfal Zahira Kid's Land dan SDIT Zahira.

SDIT Zahira (sekolah dasar islam terpadu) sama seperti sekolah dasar umum lainnya tapi di SDIT Zahira juga mempelajari agama islam lebih dekat lagi. Misalnya: anak dituntut mampu menghafal surah-surah dan hadits, anak diajak shalat dzuhur berjamaah. SDIT Zahira menjadi SD Adiwiyata atau sekolah lingkungan hidup tahun 2014. Dengan menjadi SD Adiwiyata, anak didik Zahira diajarkan untuk mengenal tanaman, misalnya: anak didik diajarkan bagaimana cara pengomposan dan hal lainnya yang berkaitan dengan lingkungan alam di sekitarnya. Anak didik SDIT Zahira juga diawasi oleh tim Psikologi. Kegiatan konsultasi dengan tim Psikologi dilaksanakan dipertengahan tiap semester. Dengan adanya hal ini, orang tua dan ummi Zahira dapat bekerja sama untuk perkembangan anak.

## **2. Profil Sekolah**

Profil sekolah SD Islam Terpadu Zahira Sei Kera Hilir I Medan Perjuangan dapat kita lihat dari tabel yang ada di bawah ini:

**Tabel I**  
**Profil Sekolah SD IT Zahira**  
**Sei Kera Hilir I Medan Perjuangan**

NAMA SEKOLAH	SD IT ZAHIRA
N.P.S.N	10262408
N.S.S	10407600210
PROPINSI	SUMATERA UTARA
OTONOMI DAERAH	MEDAN
KECEMATAN	MEDAN PERJUANGAN
DESA/KELURAHAN	SEI KERA HILIR
JALAN DAN NOMOR	JL.IBRAHIM UMAR NO.19

KODE POS	20233
TELEPON	KODE WILAYAH: 061 NOMOR: 4144796
DAERAH	PERKOTAAN
STATUS SEKOLAH	SWASTA
KELOMPOK SEKOLAH	TERBUKA
AKREDITASI	-
SURAT KEPUTUSAN/SK	-
PENERBIT SK	-
TAHUN BERDIRI	2011
TAHUN PENEGRIAN	-
KEGIATAN BELAJAR	PAGI
BANGUNAN SEKOLAH	MILIK SENDIRI
LUAS BANGUNAN SEKOLAH	L: 25M P:30M LUAS: 533M
TERLETAK PADA LINTASAN	PROPINSI
ORGANISASI PENYELENGGARA	YAYASAN

Sumber Data: Data Statistik Kantor SD Islam Terpadu Zahira

### 3. Visi dan Misi SD Islam Terpadu Zahira

VISI :

Menjadikan SDIT Zahira sekolah bertaraf internasional yang menghasilkan pembelajar muslim yang cerdas, terampil, sholeh, cinta lingkungan, berbudaya lingkungan dan berwawasan lingkungan

MISI :

- 1) Mewujudkan management berbasis sekolah
- 2) Mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan dan berkualitas



- 3) Mewujudkan peningkatan iman, taqwa dan kemandirian serta semangat berprestasi
- 4) Membangun budaya peduli, rawat, rapih, sehat dan asri
- 5) Mewujudkan sekolah berbasis pada pelestarian lingkungan hidup

#### **4. Prestasi SDIT Zahira**

- 1) 2013 Juara II Lomba Pidato 3 Bahasa Pesan Muslim SUMUT 2013 di Pesantren Darul Arafah Raya
- 2) 2013 Juara II Lomba Busana Muslim Putri di Pesantren Darul Arafah Raya
- 3) 2013 Juara III Lomba Tari di Pesantren Darul Arafah Raya
- 4) 2013 Juara II Lomba Melukis di Pesantren Darul Arafah Raya
- 5) 2013 Juara II Lomba Pidato 3 Bahasa, Bahasa Indonesia di Pesantren Darul Arafah Raya
- 6) 2013 Juara II Lomba Pidato 3 Bahasa, Bahasa Arab di Pesantren Darul Arafah Raya
- 7) 2014 Harapan II Ayat Pendek di SD Muhammadiyah 11
- 8) 2014 6 Besar Tari Kreasi Multi Etnis di SD Muhammadiyah 11
- 9) 2014 Juara III Busana Muslim Juniar Putra Gebyar Bakat Seni Anak V di SD Muhammadiyah 13
- 10) 2014 Harapan II Busana Muslim Juniar Putra Gebyar Bakat Seni Anak V di SD Muhammadiyah 10
- 11) 2014 Lomba Berbakat Ayat Pendek Putra Gebyar Bakat Seni Anak V di SD Muhammadiyah 10
- 12) 2014 Juara II Sekolah Adiwiyata Tingkat Kota Medan
- 13) 2015 Juara III Bola Berantai Putra Pesta Siaga

- 14) 2015 Juara I Tarik Tambang Putri Pesta Siaga
- 15) 2015 Juara III Pengetahuan Umum Siaga Putri Pesta Siaga
- 16) 2015 Juara II Pengetahuan Umum Siaga Putra Pesta Siaga
- 17) 2015 Juara III Menggambar dan Mewarnai Cikal Putri Pesta Siaga
- 18) 2015 Juara 1 Puzzle Siaga Putra Pesta Siaga
- 19) 2015 Juara II Lomba Puzzle Toko Pahlawan PT. Alfa Scorpai
- 20) 2015 Juara III Lomba Puzzle Toko Pahlawan PT. Alfa Scorpai
- 21) 2016 6 Besar Tari Kreasi Daerah Nusantara Tingkat SD Gebyar Bakat Seni Anak VII di SD Muhammadiyah 18
- 22) 2016 Juara II Ayat Pendek Putra Gebyar Bakat Seni Anak VII di SD Muhammadiyah 18
- 23) 2016 Harapan 1 Ayat Pendek Putra Gebyar Bakat Seni Anak VII di SD Muhammadiyah 18
- 24) 2016 Harapan II Ayat Pendek Putra Gebyar Bakat Seni Anak VII di SD Muhammadiyah 18
- 25) 2016 Harapan II Pidacil Putri Gebyar Bakat Seni Anak VII di SD Muhammadiyah 18
- 26) 2016 Harapan III Busana Muslim Putra Gebyar Bakat Seni Anak VII di SD Muhammadiyah 18
- 27) 2016 Juara Tari Kreasi Daerah Porseni ke X di SD Muhammadiyah 01
- 28) 2016 Juara II Tahfizd Porseni ke X di SD Muhammadiyah 01
- 29) 2016 Juara II Cabang Seni Tari Kreasi Melayu 025N dan Seni TK/SD Kota Medan
- 30) 2017 Juara I Tari pada Porseni di SD Muhammadiyah 36

- 31) 2017 Juara II Rangking 1 pada Porseni di SD Muhammadiyah 36
- 32) 2017 Juara Harapan II Rangking 1 pada Porseni di SD Muhammadiyah 36
- 33) 2018 Juara Olympiade Sumatera Barat dan Mewakili Kota Medan untuk Tingkat Pulau Sumatera
- 34) 2018 Juara 6 Besar Olympiade O25N Bidang Studi IPA Kota Medan
- 35) 2018 Juara I Tari O25N Kecamatan Medan Perjuangan dan akan berlanjut ke Tingkat Kota Medan

## **5. Aktivitas Sekolah**

Proses belajar mengajar di SDIT Zahira dimulai pada pagi hari mulai dari jam 08-00 sampai dengan 15.00 WIB pada hari senin sampai kamis. Hari jumat dan sabtu pelajaran selesai dengan cepat. Kegiatan kurikuler terkait dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dalam rangka mencapai tujuan akhir pendidikan diadakan setiap hari sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut khusus dilaksanakan pada hari sabtu mulai dari pukul 09.00 sampai pukul 14.00 WIB.

Secara umum pelajaran yang dilaksanakan di SDIT Zahira adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama, yakni pelajaran yang diberikan dalam bentuk mata pelajaran selama satu minggu. Pelajaran yang berbentuk mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam. Dan pelajaran agama yang tidak berbentuk mata pelajaran seperti pembinaan akhlak melalui kegiatan sehari-hari, pembiasaan ibadah sholat dzuhur berjamaah setiap hari senin sampai kamis.
- b. Pendidikan Umum, yakni merupakan pelajaran yang mendominasi SDIT Zahira. Pendidikan umum terdiri dari: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris,

Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, PJOK, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

- c. Pendidikan Ekstrakurikuler, yakni pendidikan yang diberikan di luar jam pelajaran. Namu pendidikan Ekstrakurikuler ini merupakan wadah untuk pembinaan siswa. Pendidikan ekstrakurikuler ini terdiri dari Pramuka, Hafiah Qur'an dan Hadist Singkat, Live Skill, seperti Cooking Class, Teknik Budi Daya Tanaman Sederhana, Pengelolaan Rumah Tangga, dll, Silat dari tim "Sin-Lam-Ba", Program Pengembangan Seni Gambar dan Melukis, Pengembangan Handiscraft, Wisata Edukasi, Drum Band dan Seni Tari.

Singkatnya, SDIT Zahira sei kera hilir 1 medan perjuangan merupakan kelas kecil yang hanya menampung 20-25 anak. Pada dasarnya sekolah ini menerapkan kurikulum KTSP. Kompetensi yang terus dipicu dalam kesehariannya adalah berpikir kritis, berlaku kreatif, mampu berkomunikasi secara santun dan terarah serta mampu bekerjasama.

SDIT Zahira juga membuka peluang seluas-luasnya bagi para peserta didik untuk dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dimana budaya di zahira menghimpun akhlaq karimah atau karakter Islami menjadi fundamental utama baik itu: karakter moral seperti iman, taqwa, jujur, rendah hati dan karakter kinerja seperti kerja keras, ulet, tangguh dan tuntas.

## 6. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SD IT Zahira setiap tahunnya mengalami penambahan jumlah. Untuk tahun ajaran 2017/2018 keseluruhan jumlah siswa adalah 130 siswa. Dan keseluruhan lokal/kelas untuk semua siswa adalah 6 lokal/kelas belajar. Untuk mengetahui keadaan siswa di sekolah ini, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel II**  
**Keadaan Jumlah Siswa SD Islam Teradu Zahira**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

<b>Tingkat/Kelas</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Jumlah</b>
I	14	11	25
II	11	10	21
III	12	10	22
IV	10	10	20
V	12	13	25
VI	9	8	17
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>62</b>	<b>130</b>

Sumber Data: Data Statistik Kantor SD Islam Terpadu Zahira

## 7. Keadaan Guru

Tenaga pendidik merupakan suatu penentu terhadap keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga dewasa ini guru dituntut agar dapat membentuk keprofesionalan dalam mengajar. Akan tetapi masih sulit diterapkan dilembaga pendidikan. Hal ini, disebabkan oleh terbatasnya jumlah sarjana yang memiliki kualifikasi dalam bidangnya.

Tenaga pendidik di SDIT Zahira Sei Kera Hilir 1 Medan Perjuangan berasal dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta. Keseluruhan pendidik yang

bertugas di SDIT Zahira berjumlah 8 orang. Untuk mengetahui jumlah guru-guru yang bertugas di SDIT Zahira, rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel III**  
**Keadaan Jumlah Guru SD Islam Terpadu Zahira**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	L/P	Umur	Status	Tamatan
1	Elvi Rahayu	P	24	GTY	Jurusan Pendidikan Matematika UIN SU
2	Ismaini Sitomul, S.Pd.I	P	27	GTY	Jurusan Pendidikan Matematika UIN SU
3	Nina Nola Boang Manalu,S.Pd	P	26	GTY	Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UMSU
4	Melinda Yunas S.Pd	P	24	GTY	Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNIMED
5	Nurma Linda	P	27	GTY	-
6	Khairiah, S.Pd.I	P	25	GTY	-
7	Sutresni	P	30	GTY	-
8	Asnah	P	34	GTY	-

Sumber Data: Data Statistik Kantor SD Islam Terpadu Zahira Tahun

Dari data statistik yang ada pada sekolah SDIT Zahira Sei Kera Hilir 1 Medan Perjuangan, bahwa rata-rata guru-guru memiliki kualifikasi akademik S1 di bidang pendidikan. Walaupun ada beberapa data yang belum masuk kedalam data. Dan semua guru-guru di sekolah ini bejenis kelamin perempuan.

## **8. Tenaga Kependidikan**

**Tabel IV**  
**Keadaan Jumlah Tenaga Kependidikan**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UMUR</b>	<b>P/L</b>	<b>Pekerjaan</b>
1	M. Supriady Wijaya	45	L	Satpam
2	Alfera Fitry Nasution	27	P	Clean Cervice
3	Suwarni	30	P	Clean Cervice
4	Nursyakilah Nasution	25	P	Tata Usaha

Sumber Data: Data Statistik Kantor SD Islam Terpadu Zahira

## **9. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Tanpa adanya fasilitas yang memadai, maka apa yang diinginkan dari suatu proses pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Sarana dan prasarana itu meliputi seluruh alat-alat yang diperlukan bagi kelangsungan proses pendidikan.

Jika dibandingkan dengan sekolah lain pada umumnya, sarana dan prasarana di SDIT Zahira terbilang elit dan nyaman. Karena kegiatan siswa di dalam menuntut ilmu lebih banyak disekolah daripada dirumah sehingga sekolah harus membuat para siswa merasa nyaman dan tidak merasa bosan dan lelah. Untuk memperoleh gambaran tentang fasilitas yang ada di sekolah ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V**  
**Fasilitas SD Islam Terpadu Zahira**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

Unit	Kondisi				Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
Ruang Kelas	6	0	0	0	6
Ruang Guru	1	0	0	0	1
Aula	1	0	0	0	1
Ruang UKS	1	0	0	0	1
Kamar Mamdi	5	0	0	0	5
Kantin Sekolah	1	0	0	0	1
Lapangan Olah Raga	1	0	0	0	1
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>

Sumber Data: Data Statistik Kantor SD Islam Terpadu Zahira

## **B. Temuan Khusus Penelitian**

Adapun beberapa temuan khusus yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah ibu kila (di kantor kepala sekolah), dengan guru ekstrakurikuler seni tari, melukis dan mewarnai ibu nina (di ruang kelas), guru ekstrakurikuler Pramuka ibu Jannah (di lapangan sekolah), guru ekstrakurikuler drumband ibu isnaini (di lapangan sekolah) dan dengan para pegawai maupun tata usaha sekolah. Hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan di dapatkan hasil sebagai berikut:



## **1. Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam Terpadu Zahira**

Pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tentu harus disesuaikan dengan ketentuan pedoman pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil wawancara bersama Kepala Sekolah SDIT Zahira tentang waktu pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, maka beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Setiap hari sabtu semua pelajarannya adalah kegiatan ekstrakurikuler, baik itu ekstrakurikuler yang diadakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler apa yang dilakukan untuk setiap minggunya sudah di jadwalkan dengan baik oleh guru pembimbing dan koordinator kegiatan”.

Ketika guru-guru pembimbing dan koordinator ekstrakurikuler diwawancarai terkait dengan waktu pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sudah terjadwal dengan baik. Dimana pelaksanaannya dilakukan di setiap hari sabtu. Setiap hari sabtu semuanya jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan sistem pelaksanaannya adalah 2 minggu sekali agar siswa tidak berbenturan waktunya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain, karena setiap siswa tidak hanya memiliki satu kegiatan ekstrakurikuler saja. Ada siswa yang memiliki lebih dari 2 kegiatan ekstrakurikuler”

Selanjutnya ketika siswa-siswa ditanyakan terkait dengan waktu penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Jadwal kegiatan ekstrakurikuler kami setiap hari sabtu dari pagi sampai siang”.

Dari hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa ada keselarasan dan kesinambungan antara informan yaitu waktu pelaksanaan diadakan setiap hari sabtu mulai dari pagi hingga siang. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler diadakan setiap satu kali dalam dua minggu agar siswa dapat mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler karena setiap siswa mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler.

Setiap Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan dan landasan dilaksanakannya kegiatan sesuai dengan harapan dan visi misi yang ada di sekolah.

Dalam hasil wawancara bersama Kepala Sekolah terkait tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka beliau menjawab sebagai berikut:

“Tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler karena setiap anak memiliki bakat dan minat yang berbeda, maka disini kami mengelompokkan bakat-bakat siswa sesuai keinginannya dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini sesuai dengan visi dan misi sekolah. Selain itu tujuannya untuk menabahnya wawasan siswa dalam bidang tertentu dan membantu mengulang materi pelajaran siswa dikelas, seperti kegiatan ekstrakurikuler hafalan qur'an dan hadis singkat”.

Ketika guru-guru ekstrakurikuler diwawancarai terkait tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk dapat melatih kemampuan bakat siswa dalam berbagai bidang dengan baik, dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dikelas. Dan dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan banyak prestasi dari dalam sekolah maupun luar sekolah sehingga bisa mengharumkan nama sekolah”.

Selanjutnya ketika siswa diwawancarai terkait tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kami dapat mengembangkan bakat kami, menambah pengalaman kami dan menambah wawasan serta menambah teman kami”

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira adalah untuk mengembangkan bakat dan hobi siswa pada tempatnya, meningkatkan prestasi belajar siswa di dalam kelas dan untuk mengharumkan nama sekolah dengan prestasi yang di dapatkan dari kegiatan yang diikuti di luar sekolah.

Dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru pembimbing agar kegiatan berjalan dengan baik.

Hasil wawancara bersama Kepala Sekolah terkait tahapan-tahapan dalam pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Menurut saya penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan selama ini telah disesuaikan dengan pedoman yang berlaku di sekolah ini. Selama ini dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa dan guru melakukan tahapan-tahapan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, melakukan evaluasi kegiatan, menganalisa hasil kegiatan, tindak lanjut dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler”.

Ketika guru-guru diwawancarai terkait tahapan-tahapan dalam pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Berdasarkan ketentuan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa, maka guru pembimbing membuat dan melakukan kegiatan perencanaan tentang cara pelaksanaan semua kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, melakukan pertemuan dengan siswa dan memberikan arahan kegiatan kepada siswa, menilai hasil dari kegiatan siswa dan memberikan penguatan materi yang telah berakhir serta memberikan laporan hasil yang diperoleh siswa kepada Kepala Sekolah setiap semester”.

Selanjutnya ketika siswa-siswa diwawancarai terkait tahapan-tahapan dalam pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjawab sebagai berikut:

“Sebelum latihan, guru mengabsen kami, terkadang guru mengulang materi sebelumnya lalu guru memberikan materi selanjutnya sesuai dengan jadwal materi yang sudah di tentukan, kemudian kami diberikan waktu untuk praktek langsung agar guru bisa menilai hasil yang kami peroleh”.

Dari hasil wawancara di atas, disimpulkan bahwa ada keterkaitan dan kesinambungan jawaban dari informan yang diwawancarai yaitu tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang pertama kali adalah merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan, menganalisa hasil kegiatan, mengevaluasi kegiatan dan menindak lanjutinya serta memberikan laporan kepada kepala sekolah tentang hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah diberikan kepada siswa.

Pada dasarnya pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari agar memberikan manfaat bagi siswa.

Dari hasil wawancara bersama guru-guru ekstrakurikuler terkait penerapan pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Biasanya penerapannya di kaitkan dengan lomba. Jika ada lomba maka siswa di ikut sertakan kedalam lomba tersebut untuk mengasah ketrampilan siswa, menabah wawasan dan pengalaman serta untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan siswa. Selain itu, penerapannya dilakukan saat ada acara-acara seperti pensi, isra' mi'raj, hari pahlawan dan lain sebagainya”.

Ketika kepala sekolah diwawancarai terkait penerapan pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Penerapannya dilakukan setiap diadakannya kegiatan-kegiatan besar dan kecil contohnya saat ada acara yang diselenggarakan sekolah seperti pensi saat wisuda, adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak lain untuk bersosialisasi, hari pahlwan dan hari-hari besar lainnya. Selain itu penerapannya dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diadakan diluar sekolah”.

Selanjutnya ketika siswa diwawancarai terkait penerapan pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Biasanya kami mengadakan perkemahan jum’at sabtu (perjusa) disini kami ditanyai semua yang sudah dipelajari, tri satya, dasa darma dan masih banyak lagi. Ada juga kami ikut lomba pesta siaga, tari kreasi sama lomba pidato”.

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan mengikuti berbagai acara dan lomba yang diadakan di dalam sekolah maupun luar sekolah. Karena dengan cara inilah guru juga dapat menilai apakah selama pelaksanaan kegiatan setiap anak dapat menerima hasilnya dengan baik atau tidak. Sehingga dari penerapan mengikuti lomba seperti perkemahan, pesta siaga, lomba tingkatan, pensi, kegiatan isra’mi’raj dan lain sebagainya dapat membantu guru dalam mengevaluasi siswa dan menindak lanjutinya.

## **2. Persepsi Guru tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Zahira**

Pada dasarnya semua guru sependapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah sangatlah penting karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang di selenggarakan maka dapat membantu para siswa dalam menambah wawasan pengetahuan dan kreatifitas siswa serta membuat siswa dapat mengekspresikan dirinya dengan cara menyalurkan bakat dan hobinya sesuai dengan tempatnya. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang kurang dipahami didalam kelas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas.

Ketika guru-guru ekstrakurikuler diwawancarai terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini, dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang kurang di pahami di dalam kelas. Sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya”.

Selanjutnya, ketika ditanyakan kepada kepala sekolah terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler, maka beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Dengan adanya ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini sangat membantu dalam menambah wawasan dan kreatifitas siswa juga dengan adanya ekstrakurikuler ini dapat membuat siswa dapat mengekspresikan dirinya dengan menyalurkan bakat dan hobinya pada tempatnya”.

Dari hasil wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa hasil jawaban guru sebagai informasi kunci berkesinambungan dengan hasil jawaban Kepala Sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Dengan kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menambah wawasan pengetahuan, kreatifitas dan ketrampilan serta menambah pengalaman.

Pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira sangatlah baik, dimana telah menunjukkan perubahan kearah yang positif. Perubahan ini terlihat dari karakter siswa, tingkah laku siswa dan prestasinya di dalam kelas.

Ketika guru-guru ekstrakurikuler diwawancarai tentang perubahan positif yang ditunjukkan siswa, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Setelah kami dipercayai untuk menjadi guru ekstrakurikuler disekolah ini, kami dapat melihat perubahan yang positif pada peserta didik kami. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, percaya diri, dewasa dan bertanggung jawab. Selain itu, ada beberapa murid yang menunjukkan perubahan prestasinya didalam kelas. Dimana dengan melihat perubahan karakter pada siswa-siswa, membuat kami sebagai guru ekstrakurikuler termotivasi untuk semakin meningkat lagi kegiatan ekstrakurikuler disekolah ini untuk menjadi lebih baik serta menambah wawasan kami dalam berpikir”.

Selanjutnya ketika Kepala Sekolah di wawancarai tentang perubahan positif yang ditunjukkan siswa, maka beliau menjelaskan sebagai berikut:



“Setiap anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan banyak perubahan-perubahan positif setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Seperti siswa lebih bertanggung jawab, disiplin, ramah dan lebih sopan. Biasanya perubahan-perubahan inilah yang membedakan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler”.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira telah menunjukkan perubahan-perubahan yang positif. Dikarenakan siswa mendapatkan arahan, bimbingan dan latihan pada kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya sesuai dengan bakat dan minat siswa. Walaupun belum keseluruhan siswa yang telah menunjukkan perubahan. Namun lambat laun siswa yang belum menunjukkan perubahan yang positif, dikemudian harinya akan menunjukkan perubahan apabila ada kemauan dan dorongan dari guru ekstrakurikuler masing-masing.

Dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler di SDIT Zahira ada beberapa perbedaan yang ditemukan di dalam kelas antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Ketika guru-guru ekstrakurikuler di wawancarai tentang perbedaan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan yang tidak mengikuti kegiatan, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Ada beberapa perbedaan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak mengikutinya. Diantaranya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler biasanya lebih unggul, kreatif,

aktif, dan lebih rapi baik dari segi penampilan maupun dalam melakukan pekerjaan dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler”

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru-guru yang ada di sekolah SD Islam Terpadu Zahira sangatlah baik. Dimana semua guru setuju penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting bagi siswa. Dan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk menambah wawasan pengetahuan dan ketrampilan sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya di dalam kelas maupun di luar kelas.

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan dampak positif bagi siswa, hal ini terlihat dari perubahan-perubahan positif yang terjadi pada siswa seperti perubahan tingkah laku dan peningkatan prestasi belajarnya di kelas. Ada beberapa perbedaan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan yang tidak mengikuti kegiatan. Biasanya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih unggul dibanding yang tidak mengikuti kegiatan.

Contohnya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melukis dan mewarnai cenderung lebih bisa menggambar lingkaran dengan cepat dan mewarnainya dengan warna yang bermacam-macam, hasilnya pun lebih kreatif dan rapi dibanding siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melukis dan mewarnai.

### **3. Peran guru pembina ekstrakurikuler dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira**

Pada kegiatan ekstrakurikuler peranan guru pembina sebagai pembimbing siswa di sekolah merupakan hal yang sangat penting dari kegiatan tersebut. Guru pembina ekstrakurikuler mempunyai kewajiban sebagai pendidik yang memberikan perhatian khusus kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sesungguhnya guru pembina ekstrakurikuler merupakan guru yang membantu anak didiknya di sekolah dalam mencari jati diri, mengarahkan kemana peserta didiknya harus melangkah dan juga menunjukkan apa saja yang harus dilakukan untuk dapat mewujudkan cita-cita siswanya.

Dalam wawancara guru-guru kegiatan ekstrakurikuler mengenai pentingnya peran guru Pembina ekstrakurikuler, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Peran guru pembina ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Semua peran dan tanggung jawab yang diemban oleh guru pembina dilaksanakan dengan saling bekerjasama satu sama lain sehingga hasil yang diperolehpun akan bagus”.

Ketika Kepala Sekolah diwawancara tentang pentingnya peran guru pembina ekstrakurikuler, maka beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Semua prestasi yang didapatkan oleh siswa tidak lepas dari peran guru pembimbing masing-masing karena merekalah yang telah membimbing, melatih dan mengarahkan semua siswa sehingga siswa memperoleh banyak prestasi baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah”.

Selanjutnya ketika siswa-siswa diwawancarai mengenai pentingnya peran guru Pembina ekstrakurikuler, maka mereka menjawab sebagai berikut:

“Peran guru Pembina ekstrakurikuler sangatlah penting karena tanpa mereka kami tidak bisa berlatih dan mengasah pengetahuan kami”

Dari hasil wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa hasil jawaban guru sebagai informasi kunci berkesinambungan dengan hasil jawaban Kepala Sekolah dan jawaban siswa yaitu peran guru pembina ekstrakurikuler sangatlah penting dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Pada dasarnya, setiap guru mempunyai perannya masing-masing. Melihat pentingnya guru pembina ekstrakurikuler dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler maka tugas guru pembina ekstrakurikuler dari sebuah profesi selalu menuntut agar dapat mengembangkan sikap profesionalnya dalam upaya membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

Dari hasil wawancara guru-guru ekstrakurikuler mengenai peran guru pembina ekstrakurikuler, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Peran guru ekstrakurikuler itu membimbing, mengarahkan, membina dan melatih serta mengendalikan siswa. Pembinaan siswa dapat dikatakan penting karena siswa diberikan pengarahan untuk mampu memunculkan dan mengembangkan segala potensi serta kemampuan dengan menyalurkannya secara tepat dan memiliki kegunaan yang berarti seperti kegiatan ekstrakurikuler”.

Dari hasil wawancara siswa mengenai peran guru pembina ekstrakurikuler, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Sebelum mengikuti lomba kami harus latihan hampir setiap hari dan yang ikut pergi keluar untuk menjaga, mencari informasi dan mengarahkan adalah guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler saja dan kadang kepala

sekolah juga ikut karena biasanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut diadakan dihari sekolah”.

Ketika Kepala Sekolah diwawancara tentang peran guru pembina ekstrakurikuler, maka beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Semua prestasi yang didapatkan oleh siswa tidak lepas dari peran guru pembimbing masing-masing karena merekalah yang telah membimbing, melatih dan mengarahkan semua siswa sehingga siswa memperoleh banyak prestasi baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah”.

Dari hasil wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa hasil jawab dari semua informan saling berkesinambungan yaitu peran guru ekstrakurikuler adalah sebagai pembimbing, pelatih, pengarah dan pengendali siswa.

Pada dasarnya, peran yang diemban oleh guru pembina ekstrakurikuler haruslah diimplementasikan dengan baik dan benar agar semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari hasil wawancara guru-guru ekstrakurikuler mengenai implementasi peran guru pembina ekstrakurikuler, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Awal pengendalian yang dilakukan oleh guru pembina berupa penjadwalan yang dilakukan pada tahap awal. Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler merupakan hasil diskusi antara guru pembina dengan koordinator ekstrakurikuler. Pengendalian juga dilakukan dengan memonitoring siswa melalui absensi kehadiran pada kegiatan ekstrakurikuler. Apabila absensi siswa dirasa tidak memenuhi standar maka siswa akan diberikan arahan oleh guru pembina”.

Ketika kepala sekolah diwawancarai mengenai implementasi peran guru pembina ekstrakurikuler, maka beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Setiap semester guru ekstrakurikuler memberikan laporan kepada saya mengenai kegiatan ekstrakurikuler, baik itu hasil yang diperoleh dari kegiatan, jadwal kegiatannya, penilaian pencapaian prestasi siswa, daftar absensi siswa”

Selanjutnya ketika siswa-siswa diwawancarai mengenai implementasi peran guru Pembina ekstrakurikuler, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Setiap kami latihan, kami selalu di suruh merapikan baju, lalu ibu mengabsen kami. Saat latihan jika kami salah ibu selalu mengulang mengajari kami dengan sabar. Setelah latihan terkadang ibu memberikan bintang untuk kelompok yang mengumpulkan nilai yang terbanyak lalu di tempelkan ke mading”

Dari hasil wawancara yang diberikan informan di atas, menunjukkan adanya kesesuaian dan berkesinambungan, bahwa implementasi peran guru pembina ekstrakurikuler adalah dengan cara membuat jadwal kegiatan, mengabsen siswa dan memberikan arahan kepada siswa jika absensi siswa tidak sesuai taraf pencapaian nilai, serta memberikan hasil penilaian kepada siswa dan melaporkannya kepada kepala Sekolah.

#### **4. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan dan penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Zahira**

Pelaksanaan dan penyelenggaraanya kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDIT Zahira ada beberapa kendala-kendala yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan, dimana kendala-kendala tersebut

disebabkan oleh beberapa faktor yang tidak terlaksana. Di antaranya faktor pendukung yang tidak tersedia seperti sarana dan prasarana.

Ada beberapa faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat kegiatan dalam proses pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira. Dimana faktor tersebut akan menjadi kendala bagi kelancaran pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira.

Ketika guru-guru ekstrakurikuler diwawancarai mengenai faktor pendukung dan penghambat kegiatan, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana prasana, partisipasi siswa, professional guru dan kerjasama antara pihak-pihak yang terkait. Faktor penghambat kegiatan adalah kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan, kejenuhan siswa dalam belajar, kurangnya tanggung jawab guru kepada siswa dalam menyampaikan motivasi dan materi”.

Ketika Kepala Sekolah diwawancarai mengenai faktor pendukung dan penghambat kegiatan, maka beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah fasilitas sekolah, anggaran kegiatan ekstrakurikuler, keaktifan siswa dan professional seorang guru. Dan yang menjadi penghambatnya seperti kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kurangnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga terkadang latihan mereka menjadi terlambat dan terhambat”.

Selanjutnya ketika siswa-siswa diwawancarai mengenai faktor pendukung dan penghambat kegiatan, maka mereka menjawab sebagai berikut:

“Faktor pendukung kegiatan adalah sarana dan prasarana seperti lapangan yang luas dan alat-alat latihan yang lengkap. Faktor penghambatnya adalah seperti kurangnya sarana dan prasarana, dan terkadang guru pembimbing datang terlambat serta kurang semangat dalam memberi materi latihan sehingga membuat kami jadi tidak bersemangat”.

Dari hasil wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa hasil jawaban guru sebagai informasi kunci berkesinambungan dengan hasil jawaban Kepala Sekolah dan siswa yaitu faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana prasarana, partisipasi siswa dan profesionalisme seorang guru serta keterlibatan antara berbagai pihak yang bersangkutan. Dan yang menjadi faktor penghambat kegiatan adalah ketika faktor pendukung tidak bisa terpenuhi dan terjalankan dengan baik dan lancar. Seperti kurang tersedianya sarana dan prasarana, kurangnya partisipasi siswa dan tanggung jawab guru.

Dalam pelaksanaan dan penyelenggaraa kegiatan ekstrakurikuler ditemukan beberapa kendala-kendala pada proses pelaksanaannya seperti adanya jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang saling berselisihan satu sama lain sehingga membuat siswa bingung untuk memilih satu di antara beberapa pilihan dan kecilnya lapangan untuk tempat siswa berlatih.

Dalam wawancara guru-guru ekstrakurikuler mengenai kendala-kendala dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Kendala yang sering terjadi saat latihan adalah kebingungan siswa dalam memilih untuk mengikuti latihan antara kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti. Karena semua ekstrakurikuler diadakan setiap hari sabtu dan



setiap siswa mengikuti lebih dari 1 kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu kurangnya lapangan untuk latihan sehingga terkadang siswa latihan di dalam aula”.

Ketika Kepala Sekolah diwawancarai mengenai kendala-kendala dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini di antaranya adanya jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang bersamaan yang di ikuti oleh siswa dan kecilnya lapangan untuk tempat latihan”.

Selanjutnya ketika siswa-siswa diwawancarai mengenai kendala-kendala dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Pada saat latihan menari mereka tidak fokus dikarenakan ruangan yang mereka gunakan untuk latihan menari dengan lapangan yang dipakai untuk latihan dramband terlalu dekat sehingga membuat musik tarinya tidak kedengaran”.

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan dan kesinambungan dari jawaban yang diberikan oleh informan yaitu kendala yang dialami dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira adalah jadwal kegiatan yang berbarengan, kurang fokusnya siswa dan guru saat latihan dikarenakan sarana dan prasarana yang tidak memadai.

Pada pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pihak sekolah diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala yang terjadi saat pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler guna memenuhi segala keperluan yang dibutuhkan para siswa dalam upaya mengerahkan segala potensi yang dimiliki siswa secara benar.

Dalam wawancara guru-guru ekstrakurikuler mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Untuk menyikapi kendala-kendala yang terjadi, jadwal kegiatan ekstrakurikuler harus dibuat secara bergantian agar siswa bisa mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler yang dia minati. Untuk lapangan yang kecil guru harus pandai mencari tempat yang cukup luas untuk latihan tidak mesti dilapangan contohnya di lantai atas itu kan halamannya luas atau di aula”.

Ketika Kepala Sekolah diwawancarai mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Jadwal kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Sabtu dan diadakan satu kali dalam dua minggu agar semua siswa bisa mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler dan untuk fasilitas seperti alat-alat latihan yang rusak kami berusaha memperbaiki langsung dengan cepat agar bisa digunakan kembali. Untuk ruangan yang digunakan saat latihan guru harus

bisa mengambil inisiatif mencari ruangan yang lebih nyaman untuk latihan mereka”.

Selanjutnya ketika siswa diwawancarai mengenai upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira, maka mereka menjelaskan sebagai berikut:

“Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah yang sering terjadi seperti mencari tempat yang besar untuk kami latihan dan memperbaiki perlengkapan latihan kami yang udah rusak”.

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi saat latihan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira adalah dengan membuat jadwal kegiatan dengan baik yaitu jadwalnya diadakan satu kali dalam seminggu. Untuk ruangan atau lapangan yang kecil yang dapat mengganggu konsentrasi siswa maka guru harus mengambil inisiatif tersendiri untuk mencari ruangan yang lebih besar dan lebih nyaman untuk mereka latihan. Alat-alat latihan yang rusak secepatnya mereka perbaiki agar latihan tidak terlalu terkendala dan jika tidak bisa diperbaiki maka pihak sekolah akan menggantinya dengan yang baru secepatnya.

### **C. Pembahasan Penelitian**

#### **1. Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Zahira**

Pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki jadwal yang baik dan benar agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler SDIT Zahira dilaksanakan setiap hari Sabtu dan setiap kegiatan ekstrakurikuler diadakan satu kali dalam dua minggu.

Ketentuan ini dilaksanakan agar benar-benar memenuhi sasaran pelaksanaan sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil serta manfaat kepada siswa.

Penjadwalan merupakan salah satu kegiatan administrasi di sekolah. Dimana jadwal ekstrakurikuler akan menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya, bagi siswa menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator mempermudah dalam memberikan dukungan sarana prasarana yang diperlukan dan bagi kepala sekolah mempermudah dalam mengadakan supervisi.<sup>34</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting. Maka dari itu penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler harus jelas dan diketahui oleh semua siswa, guru, kepala sekolah dan yang terkait dalam proses belajar mengajar di sekolah agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dijadwalkan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Setiap Pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut adalah untuk mengembangkan bakat dan hobi siswa pada tempatnya, meningkatkan prestasi belajar siswa di dalam kelas dan untuk mengharumkan nama sekolah dengan prestasi yang di dapatkan dari kegiatan yang diikuti di luar sekolah.

Sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dalam Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum adalah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik,

---

<sup>34</sup>Ibid, hal. 307.

- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar wawasan tentang keilmuan bertambah, pengetahuan siswa lebih dalam dan lebih rinci, dan dapat mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran. Meningkatkan kepribadian siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, mandiri, memiliki rasa tanggung jawab, dan senantiasa menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran. Serta menyalurkan bakat dan minat siswa sehingga kebutuhan jasmani dan rohani siswa terpenuhi, termasuk juga kebutuhan psikologis, sehingga siswa merasa nyaman, senang dan akan menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar.

Dengan adanya pengembangan bakat dan hobi siswa yang disalurkan pada tempatnya dapat menimbulkan motivasi kepada siswa karena mereka belajar dengan hal-hal yang mereka minati dan sukai. Dengan motivasi belajar yang baik itu, maka siswa dapat meningkatkan dan mengerahkan kemampuannya dalam meningkatkan prestasi belajarnya di dalam kelas dan di luar kelas.

Callahan dan Clark dalam Mulyasa mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.<sup>35</sup> Jadi dengan adanya motivasi yang tinggi siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh. Dengan kata lain seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya sehingga siswa dapat meningkatkan prestasinya.

---

<sup>35</sup>Mulyasa, (2005), *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 113.

Di dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa tahapan yang harus dilakukan seorang guru yaitu merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan, menganalisa hasil kegiatan, mengevaluasi kegiatan dan menindak lanjutinya serta memberikan laporan kepada kepala sekolah tentang hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah diberikan kepada siswa.

Perencanaan adalah bagian penting dari tugas seorang guru, dalam perencanaan dikembangkan proses mengidentifikasi materi, mengembangkan kegiatan pembelajaran, analisis waktu, media dan sumber belajar serta evaluasi pembelajaran.<sup>36</sup>

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan sangatlah penting. Karena di dalam tahap perencanaan sudah mencakup semua perencanaan tahapan-tahapan berikutnya. Sehingga guru hanya tinggal melaksanakan apa yang telah direncanakan sesuai dengan rencana yang dirancangnya diawal dan melihat hasil yang diperoleh siswanya untuk di tindak lanjuti dan di laporkan kepada kepala sekolah diakhir semester.

Untuk mengetahui apakah seorang guru berhasil dalam menjalankan tugasnya dalam mengajar siswa, maka perlu adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Gilbert Sax mengatakan evaluasi adalah suatu proses menentukan keputusan tentang nilai yang didasarkan pada hasil berbagai pengamatan dari latar belakang orang yang mengevaluasinya.<sup>37</sup>

Dari pendapat ahli di atas, disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi adalah suatu proses menentukan keputusan tentang nilai dari seorang siswa yang dinilai didasarkan pada hasil berbagai pengamatan yang dilakukan oleh seorang guru.

Salah satu caranya adalah dengan cara menerapkan hasil yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya penerapan yang dilakukan di SDIT Zahira adalah dengan mengikuti berbagai acara dan lomba yang diadakan di

---

<sup>36</sup>Amini (2016), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 73.

<sup>37</sup>Ibid. hal. 3.

dalam sekolah maupun luar sekolah. Seperti perkemahan, pesta siaga, lomba tingkatan, pensi, kegiatan isra'mi'raj, hari pahlawan dan lain sebagainya.

Evaluasi yang dilakukan guru dengan cara mengkaitkan penerapannya dengan lomba adalah cara terbaik agar lebih memudahkan guru dalam menilai dan menindak lanjuti hasil dari apa yang telah diterima oleh siswa.

## **2. Persepsi Guru tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Zahira**

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SD Islam Terpadu Zahira sangatlah berperan aktif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini terlihat dengan adanya persepsi guru-guru yang beranggapan bahwa pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangatlah penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah karena dapat menambah wawasan pengetahuan, kreatifitas dan ketrampilan serta menambah pengalaman.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler yang ada kaitannya dengan mata pelajaran yang ada di dalam kelas.

Oteng Sutisna mengemukakan bahwa banyak klub dan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tetapi langsung berkaitan dengan mata pelajaran dikelas. Beberapa diantaranya adalah seni music/karawitan, drama, publikasi, olahraga dan klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran.<sup>38</sup>

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ada kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan mata pelajaran langsung dikelas. Contohnya seperti kegiatan ekstrakurikuler melukis dan mewarnai, kegiatan ini

---

<sup>38</sup>Op. cit, hal. 289.

termasuk dalam mata pelajaran muatan local atau kesenian. Begitu juga dengan ekstrakurikuler tari termasuk kedalam mata pelajaran kesenian, selain itu ada juga kegiatan ekstrakurikuler hafiah qur'an dan hadis singkat yang berkaitan dengan mata pelajaran agama islam (qur'an hadits). Didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga ada kaitannya dengan mata pelajaran dikelas seperti pendidikan agama Islam, pendidikan kewarganegaraan dan sosial. Karena didalam pramuka pendidikan agama dan social itu dipelajari.

Dengan adanya keterkaitan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan mata pelajaran dikelas maka siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sehingga besar harapan guru dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi belajar siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif pada siswa yang terlihat dari perubahan-perubahan positif yang terjadi. Seperti perubahan tingkah laku, karakter siswa, dan prestasi siswa.

Ada beberapa perbedaan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan yang tidak mengikuti kegiatan. Biasanya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih unggul dibanding dengan yang tidak mengikuti kegiatan. Contohnya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melukis dan mewarnai cenderung lebih bisa menggambar lingkaran dengan cepat dan mewarnainya dengan warna yang bermacam-macam, hasilnya pun lebih kreatif dan rapi dibanding siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melukis dan mewarnai.



### **3. Peran Guru pembina ekstrakurikuler dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira**

Pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler tidak terlepas dengan yang namanya seorang guru atau pelatih atau penasihat dan koordinator yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan. Dimana guru pembina ekstrakurikuler ini memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai pembimbing, pelatih, pengarah dan pengendali siswa.

Dalam Undang-undang Guru (pasal 1 ayat1) dinyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.<sup>39</sup>

Peran guru pembina sebagai pembimbing diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswanya dalam memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikutinya. Agar ekstrakurikuler yang siswa ikuti sesuai dengan bakat dan minat siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa saat didalam kelas.

Peran guru pembina sebagai pelatih adalah kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan serta membantu siswa dalam mengembangkan ketrampilan tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan peran guru pembina sebagai pengendali diharapkan menjadi penegak disiplin sehingga dapat mengendalikan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler agar terciptanya tanggung jawab dan sikap disiplin.

---

<sup>39</sup>Jamila, (2015), *Bimbingan dan Konseling*, Medan: UMSU, hal. 48.

Implementasi peran guru di SDIT Zahira diterapkan dengan cara membuat jadwal kegiatan, mengabsen siswa dan memberikan arahan kepada siswa jika absensi siswa tidak sesuai taraf pencapaian nilai, serta memberikan hasil penilaian kepada siswa dan melaporkannya kepada kepala Sekolah.

#### **4. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan dan penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Zahira**

Pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler memiliki 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana prasarana, partisipasi siswa dan profesionalisme seorang guru serta keterlibatan antara berbagai pihak yang bersangkutan. Dan yang menjadi faktor penghambat kegiatan adalah ketika faktor pendukung tidak bisa terpenuhi dan terlaksanakan dengan baik dan lancar. Seperti kurang tersedianya sarana dan prasarana, kurangnya partisipasi siswa dan tanggung jawab guru.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler faktor sarana prasarana sangatlah dibutuhkan. Yang dimaksud dengan sarana prasarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi dan berkreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk

menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>40</sup>

Jadi yang dimaksud dengan tersedianya sarana ekstrakurikuler adalah ada tidaknya sarana yang dapat disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Faktor Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting. Yang dimaksud partisipasi siswa adalah keikutsertaan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah.

Menurut Keith Davis partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.<sup>41</sup> Dengan kata lain partisipasi atau keikutsertaan seorang siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting bagi pengembangan program ekstrakurikuler yang telah dibuat oleh sekolah. Karena tanpa adanya partisipasi dari siswa kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan, maka dari itu guru dan pihak sekolah haruslah menyelenggarakan jenis kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memiliki banyak manfaat bagi siswa.

Dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler faktor profesional seorang guru sangat dibutuhkan untuk mewujudkan keberhasilan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan. Seorang guru dituntut untuk bertanggung jawab atas keberhasilan siswanya dan mengajarkan siswa sesuai dengan kemampuan yang harus diterima siswa

---

<sup>40</sup>Ibid, hal. 98.

<sup>41</sup>Op. cit, hal. 94.

Tilaar menjelaskan seorang professional menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi atau dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinnya.<sup>42</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru yang professional adalah guru yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan benar sesuai dengan apa pekerjaan atau profesinya dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan siswanya. Jadi seorang guru ekstrakurikuler harus professional dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler agar tujuan dari kegiatan dapat tersampaikan dengan baik.

Setiap pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pastilah memiliki kendala-kendala yang dapat menghambat proses pelaksanaan kegiatan. Di SDIT Zahira ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah jadwal kegiatan yang berbarengan, kurang fokusnya siswa dan guru saat latihan dikarenakan sarana dan prasarana yang tidak memadai

Setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memiliki jadwal masing-masing tergantung ketentuan dan tatacara sekolah masing-masing. Di SDIT Zahira jadwal kegiatan ekstrakurikuler adalah setiap hari sabtu. Namun karena jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah ini sangat banyak sehingga waktu untuk melaksanakan kegiatan tidak cukup hanya dalam satu hari saja.

Karena semua jadwal kegiatan ekstrakurikuler hari sabtu maka terjadilah masalah dalam menjalankannya. Karena hampir semua siswa mengikuti kegiatan

---

<sup>42</sup>Syafaruddin, (2014), *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 6.

ekstrakurikuler sehingga mereka bingung untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mana dulu. Hal ini membuat bingung guru dan siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan kondusif.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya sarana dan prasarana sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai membuat kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik. Guru dan siswa sering sekali tidak fokus dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana, terutama pada tempat latihan yang digunakan. Karena semua jadwal kegiatan ekstrakurikuler sama, maka membuat siswa dan guru kesulitan untuk berlatih dikarenakan kebisingan yang terdengar saat kegiatan ekstrakurikuler lain yang juga latihan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukannya penganalisaan terhadap temuan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira dilakukan oleh guru pembimbing bekerjasama dengan pihak sekolah. Dimana prosedur pelaksanaannya sudah ada ketentuan tatacaranya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari sabtu mulai dari pagi jam 09-00 sampai dengan 14.00 WIB dan diadakan dua kali seminggu agar mempermudah guru dan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Persepsi guru-guru tentang pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangatlah baik. Semua guru-guru berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan dampak positif bagi semua siswa hal ini terlihat dari perubahan-perubahan yang ada pada siswa seperti perubahan pada sikap, tingkah laku, karakter maupun wawasan dan

pengetahuan siswa yang berdampak pada hasil yang diperoleh siswa di dalam kelas.

3. Peran guru Pembina ekstrakurikuler di sekolah SDIT Zahira sangatlah penting dalam proses pelaksanaannya. Dimana perannya adalah sebagai pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengendali bagi siswa agar kegiatan ekstrakurikuler lebih terarah dan tepat sasaran sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi siswa terutama dalam peningkatan prestasinya di sekolah.
4. Kendala-kendala yang terjadi pada pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Zahira tidak terlepas dari yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan. Dimana kendala tersebut terjadi jika adanya faktor pendukung seperti sarana prasarana, partisipasi siswa, profesional guru dalam mengajar dan keterkaitan pihak sekolah yang tidak terlaksana sehingga membuat kegiatan ekstrakurikuler menjadi terhambat dan tidak terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini sangat menarik sehingga diharapkan peneliti lainnya mampu meningkatkan dan mengembangkan penelitian kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi lebih luas serta menunjang penelitian ini semakin mendalam.
2. Sekolah harus menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler yang memadai karena itu sangat penting untuk perkembangan siswa-siswai di sekolah
3. Perlu ditingkatkan partisipasi guru dalam mengajar ekstrakurikuler, agar dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan menghasilkan prestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulahak Ishak, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Akdon, dkk, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- AlRasyidin, *Falsafah Pendidikan Islami*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.
- Amini, *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Amri Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2016.
- Anwar Saifuddin, *Metode Penilitin*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Assalam Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi 1000 Doa*, Bandung: Al-Mizan Publishing House
- Danim Sudarwan, Khairil, *Psikologi Pendidikan (Dalam Persepektif Baru)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Jamila, *Bimbingan dan Konseling*, Medan: UMSU, 2015.



- Jamora Abdul Gani, *Pendidikan Islam dalam Catatan Sejarah*, Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017.
- Joesoef Soelaiman, *Konsep Dasar pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Kamil Mustofa, *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011.
- Ketut Dewa, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*,  
Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum
- Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2011.
- Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, Medan: Perdana Publishing, 2011.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Putra Haidar, dkk, *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah*, Jakarta: Kencana, 2013.

Putra Haidar, *Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesi*, Medan: Perdana Publishing, 2016.

Sadiman Arief S, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Salim, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, 2015.

Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Samin Mara, *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/Sederajat*, Medan: Perdana Publishing, 2016.

Suryosubroto B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Shihab M.Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Syafaruddin, *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2015.

Syafaruddin, dkk, *Administrasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2016.

*Tafsir Ibnu Katsur*

## **Lampiran I**

### **PERTANYAAN WAWANCARA**

#### **Pertanyaan Wawancara untuk Guru-Guru Ekstrakurikuler**

1. Kapan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dilaksanakan?
2. Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?
3. Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
4. Bagaimana letak penerapan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
5. Menurut ibu seberapa penting kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah ini?
6. Apakah ada perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
7. Apakah ada perbedaan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

8. Menurut ibu, seberapa pentingkah peran guru dan coordinator ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?
9. Bagaimana peran guru pembina dan koordinator penyelenggara ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
10. Bagaimana implementasi peran guru di sekolah SDIT Zahira ini?
11. Faktor apa saja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler?
12. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
13. Kendala apa saja yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
14. Bagaimana ibu menyikapi kendala-kendala tersebut?

## **Lampiran II**

### **PERTANYAAN WAWANCARA**

#### **Pertanyaan Wawancara untuk Kepala Sekolah**

1. Kapan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dilaksanakan?
2. Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?
3. Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
4. Bagaimana letak penerapan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
5. Menurut ibu seberapa penting kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah ini?
6. Apakah ada perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
7. Menurut ibu, seberapa pentingkah peran guru pembina ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?

8. Bagaimana peran guru pembina ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
9. Apa saja prestasi yang pernah diraih sekolah ini dalam kegiatan ekstrakurikuler?
10. Bagaimana implementasi peran guru di sekolah SDIT Zahira ini?
11. Faktor apa saja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler?
12. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
13. Kendala apa saja yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
14. Bagaimana ibu menyikapi kendala-kendala tersebut?

### **Lampiran III**

#### **PERTANYAAN WAWANCARA**

##### **Pertanyaan Wawancara untuk Peserta Didik**

1. Kapan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah ini?
2. Bagaimana tahapan-tahapan guru dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler saat sedang latihan?
3. Menurut, kamu seberapa penting peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler yang kamu ikuti?
4. Bagaimana persiapan yang di lakukan guru saat mengikuti kegiatan lomba?
5. Bagaimana implementasi peran guru di dalam kelas?
6. Faktor apa saja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler?
7. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
8. Kendala apa saja yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
9. Menurut kamu, bagaimana upaya guru menyikapi kendala-kendala tersebut?

## **Lampiran IV**

### **Lembar Hasil Wawancara (Key Informan)**

#### **1. Identitas**

Hari/Tanggal : Setiap Kamis – Sabtu,  
Waktu : 09.00-10.00 Wib dan 13.00-13.30 Wib  
Teknik Pengumpulan data : Wawancara  
Sumber Informasi : Guru  
Tempat : Ruang Kelas

#### **2. Deskripsi Situasi (Konteks)**

Pagi yang sangat cerah, peneliti datang dengan senyuman manis dan guru mempersilahkan peneliti masuk ke ruang kelas seraya berbincang-bincang dengan para guru yang ada di ruangan kelas. Mereka sangat menyambut kedatangan peneliti dan siap akan di wawancarai. Berikut hasil wawancara dengan para guru ekstrakurikuler SDIT Zahira.

#### **3. Klasifikasi Pertanyaan Penelitian seputar pelaksanaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler, persepsi guru tentang kegiatan ekstrakurikuler, peran guru pembina ekstrakurikuler serta kendala-kendala dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler.**



### **Pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler**

Peneliti : Kapan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dilaksanakan?

Guru : Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sudah terjadwal dengan baik. Dimana pelaksanaannya dilakukan di setiap hari sabtu. Setiap hari sabtu semuanya jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan sistem pelaksanaannya adalah 2 minggu sekali agar siswa tidak berbenturan waktunya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain, karena setiap siswa tidak hanya memiliki satu kegiatan ekstrakurikuler saja. Ada siswa yang memiliki lebih dari 2 kegiatan ekstrakurikuler

Peneliti : Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?

Guru : Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk dapat melatih kemampuan bakat siswa dalam berbagai bidang dengan baik, dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dikelas. Dan dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan banyak prestasi dari dalam sekolah maupun luar sekolah sehingga bisa mengharumkan nama sekolah.

Peneliti : Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

Guru : Berdasarkan ketentuan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa, maka guru pembimbing membuat dan melakukan kegiatan perencanaan tentang cara pelaksanaan

semua kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, melakukan pertemuan dengan siswa dan memberikan arahan kegiatan kepada siswa, menilai hasil dari kegiatan siswa dan memberikan penguatan materi yang telah berakhir serta memberikan laporan hasil yang diperoleh siswa kepada Kepala Sekolah setiap semester.

Peneliti : Bagaimana letak penerapan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

Guru : Biasanya penerapannya di kaitkan dengan lomba. Jika ada lomba maka siswa di ikut sertakan kedalam lomba tersebut untuk mengasah ketrampilan siswa, menabahnya wawasan dan pengalaman serta untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan siswa. Selain itu, penerapannya dilakukan saat ada acara-acara seperti pensi, isra' mi'raj, hari pahlawan dan lain sebagainya.

### **Persepsi Guru**

Peneliti : Menurut ibu seberapa penting kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah ini?

Guru :Kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini, dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang kurang di pahami di dalam kelas. Sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya

Peneliti : Apakah ada perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

Guru : Setelah kami dipercayai untuk menjadi guru ekstrakurikuler disekolah ini, kami dapat melihat perubahan yang positif pada peserta didik kami. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, percaya diri, dewasa dan bertanggung jawab. Selain itu, ada beberapa murid yang menunjukkan perubahan prestasinya didalam kelas. Dimana dengan melihat perubahan karakter pada siswa-siswa, membuat kami sebagai guru ekstrakurikuler termotivasi untuk semakin meningkat lagi kegiatan ekstrakurikuler disekolah ini untuk menjadi lebih baik serta menambah wawasan kami dalam berpikir.

Peneliti : Apakah ada perbedaan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

Guru : Ada beberapa perbedaan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak mengikutinya. Diantaranya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler biasanya lebih unggul, kreatif, aktif, dan lebih rapi baik dari segi penampilan maupun dalam melakukan pekerjaan dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

### **Peran Guru Pembina Ekstrakurikuler**

Peneliti : Menurut ibu, seberapa pentingkah peran guru dan coordinator ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?

Guru : Peran guru pembina ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Semua peran dan tanggung jawab yang

diemban oleh guru pembina dilaksanakan dengan saling bekerjasama satu sama lain sehingga hasil yang diperolehpun akan bagus

Peneliti : Bagaimana peran guru pembina penyelenggara ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

Guru : Peran guru pembina ekstrakurikuler itu membimbing, mengarahkan, membina dan melatih serta mengendalikan siswa. Pembinaan siswa dapat dikatakan penting karena siswa diberikan pengarahan untuk mampu memunculkan dan mengembangkan segala potensi serta kemampuan dengan menyalurkannya secara tepat dan memiliki kegunaan yang berarti seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti : Bagaimana implementasi peran guru di sekolah SDIT Zahira ini?

Guru : Awal pengendalian yang dilakukan oleh guru pembina berupa penjadwalan yang dilakukan pada tahap awal. Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler merupakan hasil diskusi antara guru pembina dengan pembina ekstrakurikuler. Pengendalian juga dilakukan dengan memonitoring siswa melalui absensi kehadiran pada kegiatan ekstrakurikuler. Apabila absensi siswa dirasa tidak memenuhi standar maka siswa akan diberikan arahan oleh guru pembina.

### **Kendala-kenadala Kegiatan Ekstrakurikuler**

Peneliti : Faktor apa saja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler?

- Guru : Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana prasana, partisipasi siswa, professional guru dan kerjasama antara pihak-pihak yang terkait.
- Peneliti : Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
- Guru : Faktor penghambat kegiatan adalah kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan, kejenuhan siswa dalam belajar, kurangnya tanggung jawab guru kepada siswa dalam menyampaikan motivasi dan materi.
- Peneliti : Kendala apa saja yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
- Guru : Kendala yang sering terjadi saat latihan adalah kebingungan siswa dalam memilih untuk mengikuti latihan antara kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti. Karena semua ekstrakurikuler diadakan setiap hari sabtu dan setiap siswa mengikuti lebih dari 1 kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu kurangnya lapangan untuk latihan sehingga terkadang siswa latihan di dalam aula.
- Peneliti : Bagaimana ibu menyikapi kendala-kendala tersebut?
- Guru : Untuk menyikapi kendala-kendala yang terjadi, jadwal kegiatan ekstrakurikuler harus dibuat secara bergantian agar siswa bisa mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler yang dia minati. Untuk lapangan yang kecil guru harus pandai mencari tempat yang cukup luas untuk latihan tidak mesti dilapangan contohnya di lantai atas itukan halamannya luas atau di aula.

## **Lampiran V**

### **Reduksi Hasil Triangulasi Data dari Kepala SDIT Zahira**

#### **1. Identitas**

Hari/Tanggal : Setiap Kamis –Sabtu,  
Waktu : 09.00-10.30 Wib  
Teknik Pengumpulan data : Wawancara  
Sumber Informasi : Kepala SDIT Zahira  
Tempat : Ruang Kepala SDIT Zahira

#### **2. Deskripsi Situasi (Konteks)**

Pagi yang sangat indah, ketika peneliti hadir di sekolah, di sambut dengan begitu baik oleh penjaga sekolah. Peneliti dipersilahkan masuk ke ruang kepala sekolah SDIT Zahira dan duduk santai di kantor. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Zahira

#### **3. Klasifikasi Pertanyaan Penelitian seputar pelaksanaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler, persepsi guru tentang kegiatan ekstrakurikuler, peran guru**

dan pembina ekstrakurikuler serta kendala-kendala dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler.

### **Pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler**

Peneliti : kapan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah ini?

Kepsek : Setiap hari sabtu semua pelajarannya adalah kegiatan ekstrakurikuler, baik itu ekstrakurikuler yang diadakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler apayang dilakukan untuk setiap minggunya sudah di jadwalkan dengan baikoleh guru pembimbing dan pembina kegiatan.

Peneliti : Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?

Kepsek : Tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler karena setiap anak memiliki bakat dan minat yang berbeda, maka disini kami mengelompokkan bakat-bakat siswa sesuai keinginannya dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini sesuai dengan visi dan misi sekolah. Selain itu tujuannya untuk menabahnya wawasan siswa dalam bidang tertentu dan membantu mengulang materi pelajaran siswa dikelas, seperti kegiatan ekstrakurikuler hafalan qur'an dan hadis singkat.

Peneliti : Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

Kepsek : Menurut saya penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan selama ini telah disesuaikan dengan pedoman yang berlaku di sekolah ini. Selama ini dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

siswa dan guru melakukan tahapan-tahapan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, melakukan evaluasi kegiatan, menganalisa hasil kegiatan, tindak lanjut dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti : Bagaimana letak penerapan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

Kepsek : Penerapannya dilakukan setiap diadakannya kegiatan-kegiatan besar dan kecil contohnya saat ada acara yang diselenggarakan sekolah seperti pensi saat wisuda, adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak lain untuk bersosialisasi, hari pahlwan dan hari-hari besar lainnya. Selain itu penerapannya dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diadakan diluar sekolah

### **Persepsi Guru**

Peneliti : Menurut ibu seberapa penting kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah ini?

Kepsek : Dengan adanya ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini sangat membantu dalam menambah wawasan dan kreatifitas siswa juga dengan adanya ekstrakurikuler ini dapat membuat siswa dapat mengekspresikan dirinya dengan menyalurkan bakat dan hobinya pada tempatnya.

Peneliti : Apakah ada perubahan-perubah yang terjadi pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

Kepsek : Ada. Setiap anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan banyak perubahan-perubah positif setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Seperti siswa lebih bertanggung jawab,



disiplin, ramah dan lebih sopan. Biasanya perubahan-perubahan inilah yang membedakan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

### **Peran Guru Pembina Ekstrakurikuler**

Peneliti : Menurut ibu, seberapa pentingkah peran guru ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?

Kepsek : Semua prestasi yang didapatkan oleh siswa tidak lepas dari peran guru pembimbing masing-masing karena merekalah yang telah membimbing, melatih dan mengarahkan semua siswa sehingga siswa memperoleh banyak prestasi baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Peneliti : Apa saja prestasi yang pernah diraih sekolah ini dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Kepsek : Ada banyak sekali prestasi yang pernah diraih siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya juara 1 lomba tari kreasi, juara II lomba mewarnai cikal putri, juara I lomba adiwiyata kota medan dan masih banyak lagi. Semua prestasi yang didapatkan oleh siswa tidak lepas dari peran guru pembimbing masing-masing karena merekalah yang telah membimbing, melatih dan mengarahkan

semua siswa sehingga siswa memperoleh banyak prestasi baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Peneliti : Bagaimana implementasi peran guru Pembina ekstrakurikuler di sekolah SDIT Zahira ini?

Kepsek : Setiap semester pembina ekstrakurikuler memberikan laporan kepada saya mengenai kegiatan ekstrakurikuler, baik itu hasil yang diperoleh dari kegiatan, jadwal kegiatannya, penilaian pencapaian prestasi siswa, daftar absensi siswa”

### **Kendala-kendala Kegiatan Ekstrakurikuler**

Peneliti : Faktor apa saja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler?

Kepsek : Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah fasilitas sekolah, anggaran kegiatan ekstrakurikuler, keaktifan siswa dan profesional seorang guru.

Peneliti : Faktor apa saja yang menghambat penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler?

Kepsek : Faktor penghambatnya seperti kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kurangnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga terkadang latihan mereka menjadi terlambat dan terhambat.

Peneliti : Kendala apa saja yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

Kepsek : Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini di antaranya adanya jadwal kegiatan

ekstrakurikuler yang bersamaan yang di ikuti oleh siswa dan kecilnya lapangan untuk tempat latihan.

Peneliti : Bagaimana ibu menyikapi kendala-kendala tersebut?

Kepsek : Jadwal kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari sabtu dan diadakan satu kali dalam dua minggu agar semua siswa bisa mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler dan untuk fasilitas seperti alat-alat latihan yang rusak kami berusaha memperbaiki langsung dengan cepat agar bisa digunakan kembali. Untuk ruangan yang digunakan saat latihan guru harus bisa mengambil inisiatif mencari ruangan yang lebih nyaman untuk latihan mereka.

## **Lampiran VI**

### **Reduksi Hasil Triangulasi Data dari Peserta didik SDIT Zahira**

#### **1. Identitas**

Hari/Tanggal	: Setiap Sabtu
Waktu	: 09.30-10.30 Wib
Teknik Pengumpulan data	: Wawancara
Sumber Informasi	: Peserta didik
Tempat	: di Kelas

#### **2. Deskripsi Situasi (Konteks)**

Pada saat bel sekolah berbunyi pertanda istirahat, maka peneliti langsung masuk ke kelas dan tersenyum riang melihat peserta didik yang begitu manja. Peserta didik yang berada di kelas sangat senang ketika peneliti masuk dan mereka sudah tidak sabar ingin di wawancarai. Berikut wawancara peneliti dengan peserta didik.

#### **3. Klasifikasi Pertanyaan Penelitian seputar pelaksanaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler, persepsi guru tentang kegiatan ekstrakurikuler, peran guru**

dan pembina ekstrakurikuler serta kendala-kendala dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan ekstrakurikuler.

### **Pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler**

Peneliti : kapan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dilaksanak di sekolah ini?

Siswa : Jadwal kegiatan ekstrakurikuler kami setiap hari sabtu dari pagi sampai siang.

Peneliti : Apa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

Siswa : Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kami dapat mengembangkan bakat kami dan menambah pengalaman kami serta menambah wawasan dan teman kami”

Peneliti : Bagaimana tahapan-tahapan guru dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler saat sedang latihan?

Siswa : Sebelum latihan, guru mengabsen kami, terkadang guru mengulang materi sebelumnya lalu guru memberikan materi selanjutnya sesuai dengan jadwal materi yang sudah di tentukan, kemudian kami diberikan waktu untuk praktek langsung agar guru bisa menilai hasil yang kami peroleh.

Peneliti : Bagaimana penerapan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?

Siswa : Biasanya kami mengadakan perkemahan jum'at sabtu (perjusa) disini kami ditanyai semua yang sudah dipelajari, tri satya, dasa darma dan masih banyak lagi. Ada juga kami ikut lomba pesta siaga, tari kreasi sama lomba pidato

### **Peran Guru Pembina Ekstrakurikuler**

Peneliti : Menurut, kamu seberapa penting peran guru dalam kegiatan ekstrakurikuler yang kamu ikuti?

Siswa : Peran guru pembina ekstrakurikuler sangatlah penting karena tanpa mereka kami tidak bisa berlatih dan mengasah pengetahuan kami

Peneliti : Bagaimana persiapan yang dilakukan guru saat mengikuti kegiatan lomba?

Siswa : Sebelum mengikuti lomba kami harus latihan hampir setiap hari dan yang ikut pergi keluar untuk menjaga, mencari informasi dan mengarahkan adalah guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler saja dan kadang kepala sekolah juga ikut karena biasanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut diadakan dihari sekolah.

Peneliti : Bagaimana implementasi peran guru di dalam kelas?

Siswa : Setiap kami latihan, kami selalu di suruh merapikan baju, lalu ibu mengabsen kami. Saat latihan jika kami salah ibu selalu mengulang mengajari kami dengan sabar. Setelah latihan terkadang ibu memberikan bintang untuk kelompok yang mengumpulkan nilai yang terbanyak lalu di tempelkan ke mading.

### **Kendala-kendala Kegiatan Ekstrakurikuler**

Peneliti : Faktor apa saja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler?

Siswa : Faktor pendukung kegiatan adalah sarana dan prasarana seperti lapangan yang luas dan alat-alat latihan yang lengkap.

Peneliti : Faktor apa saja yang menghambat penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler?

Siswa : Faktor penghambatnya adalah seperti kurangnya sarana dan prasarana, dan terkadang guru pembimbing datang terlambat serta kurang semangat dalam memberi materi latihan sehingga membuat kami jadi tidak bersemangat.

Peneliti : Kendala apa saja yang kamu rasakan saat latihan kegiatan ekstrakurikuler?

Siswa : Kendalanya itu, saat latihan menari kami tidak fokus dikarenakan ruangan yang kami gunakan untuk latihan menari dengan lapangan yang dipakai untuk latihan dramband terlalu dekat sehingga membuat musik tarinya tidak kedengaran.

Peneliti : Bagaimana upaya guru dalam menyikapi kendala-kendala yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

Siswa : Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah yang sering terjadi seperti mencari tempat yang besar untuk kami latihan dan memperbaiki perlengkapan latihan kami yang udah rusak



Shalat Dzuhur Bersama



Latihan Kegiatan Ekskul Seni Tari



Proses Belajar di Kelas



Latihan Kegiatan Ekskul Adiwiyata





Latihan Ekskul Pramuka



Latihan Ekskul Drumband



Latihan Ekskul Menggambar dan Mewarnai



Perbedaan Hasil siswa



PROFIL SEKOLAH, VISI DAN MISI SEKOLAH	
SEKOLAH	TAHUN PELAJARAN
SD ZAHIRA	2017/2018
IDENTITAS SEKOLAH	
1. NAMA SEKOLAH	SD ZAHIRA
2. NAMA LOKASI	PERUM PERUM
3. DESKripsi	PERUM PERUM
4. KATEGORI	PERUM PERUM
5. KATEGORI	PERUM PERUM
6. KATEGORI	PERUM PERUM
7. KATEGORI	PERUM PERUM
8. KATEGORI	PERUM PERUM
9. KATEGORI	PERUM PERUM
10. KATEGORI	PERUM PERUM
11. KATEGORI	PERUM PERUM
12. KATEGORI	PERUM PERUM
13. KATEGORI	PERUM PERUM
14. KATEGORI	PERUM PERUM
15. KATEGORI	PERUM PERUM
16. KATEGORI	PERUM PERUM
17. KATEGORI	PERUM PERUM
18. KATEGORI	PERUM PERUM
19. KATEGORI	PERUM PERUM
20. KATEGORI	PERUM PERUM
21. KATEGORI	PERUM PERUM
22. KATEGORI	PERUM PERUM
23. KATEGORI	PERUM PERUM
24. KATEGORI	PERUM PERUM
25. KATEGORI	PERUM PERUM
26. KATEGORI	PERUM PERUM
27. KATEGORI	PERUM PERUM
28. KATEGORI	PERUM PERUM
29. KATEGORI	PERUM PERUM
30. KATEGORI	PERUM PERUM
31. KATEGORI	PERUM PERUM
32. KATEGORI	PERUM PERUM
33. KATEGORI	PERUM PERUM
34. KATEGORI	PERUM PERUM
35. KATEGORI	PERUM PERUM
36. KATEGORI	PERUM PERUM
37. KATEGORI	PERUM PERUM
38. KATEGORI	PERUM PERUM
39. KATEGORI	PERUM PERUM
40. KATEGORI	PERUM PERUM
41. KATEGORI	PERUM PERUM
42. KATEGORI	PERUM PERUM
43. KATEGORI	PERUM PERUM
44. KATEGORI	PERUM PERUM
45. KATEGORI	PERUM PERUM
46. KATEGORI	PERUM PERUM
47. KATEGORI	PERUM PERUM
48. KATEGORI	PERUM PERUM
49. KATEGORI	PERUM PERUM
50. KATEGORI	PERUM PERUM
51. KATEGORI	PERUM PERUM
52. KATEGORI	PERUM PERUM
53. KATEGORI	PERUM PERUM
54. KATEGORI	PERUM PERUM
55. KATEGORI	PERUM PERUM
56. KATEGORI	PERUM PERUM
57. KATEGORI	PERUM PERUM
58. KATEGORI	PERUM PERUM
59. KATEGORI	PERUM PERUM
60. KATEGORI	PERUM PERUM
61. KATEGORI	PERUM PERUM
62. KATEGORI	PERUM PERUM
63. KATEGORI	PERUM PERUM
64. KATEGORI	PERUM PERUM
65. KATEGORI	PERUM PERUM
66. KATEGORI	PERUM PERUM
67. KATEGORI	PERUM PERUM
68. KATEGORI	PERUM PERUM
69. KATEGORI	PERUM PERUM
70. KATEGORI	PERUM PERUM
71. KATEGORI	PERUM PERUM
72. KATEGORI	PERUM PERUM
73. KATEGORI	PERUM PERUM
74. KATEGORI	PERUM PERUM
75. KATEGORI	PERUM PERUM
76. KATEGORI	PERUM PERUM
77. KATEGORI	PERUM PERUM
78. KATEGORI	PERUM PERUM
79. KATEGORI	PERUM PERUM
80. KATEGORI	PERUM PERUM
81. KATEGORI	PERUM PERUM
82. KATEGORI	PERUM PERUM
83. KATEGORI	PERUM PERUM
84. KATEGORI	PERUM PERUM
85. KATEGORI	PERUM PERUM
86. KATEGORI	PERUM PERUM
87. KATEGORI	PERUM PERUM
88. KATEGORI	PERUM PERUM
89. KATEGORI	PERUM PERUM
90. KATEGORI	PERUM PERUM
91. KATEGORI	PERUM PERUM
92. KATEGORI	PERUM PERUM
93. KATEGORI	PERUM PERUM
94. KATEGORI	PERUM PERUM
95. KATEGORI	PERUM PERUM
96. KATEGORI	PERUM PERUM
97. KATEGORI	PERUM PERUM
98. KATEGORI	PERUM PERUM
99. KATEGORI	PERUM PERUM
100. KATEGORI	PERUM PERUM